

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor Skripsi  
414/IAT-U/SU-S1/2024

# TRADISI PEMBACAAN SURAH AT-TAUBAH AYAT 128-129 DAN MANFAATNYA TERHADAP KESEHATAN SANTRI (STUDI *LIVING QUR'AN*)

## SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**PITOR AKBAR**

**NIM. 11830211457**

**Pembimbing I :**

**Jani Arni, S.Th.I, M.Ag**

**Pembimbing II :**

**Khairiah M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1445 H. / 2024 M.**



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **Tradisi Pembacaan Surah At-Taubah Ayat 128-129 dan Manfaatnya Terhadap Kesehatan Santri (Studi Living Qur'an)**

Nama : Pitor Akbar  
Nim : 11830211457  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 14 November 2024

Sehingga skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Desember 2024



Dr. H. Jamaluddin, M. Ush  
NIP. 196704231993031004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA.  
NIP. 198508292015031002

Sekretaris/Penguji II

Syahrul Rahman, M.A.  
NIP. 198812202022031001

Mengetahui

Penguji III

Drs. H. Ali Akbar, MIS.  
NIP. 196412171991031001

Penguji IV

Usman, M.Ag.  
NIP. 197001261996031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Jani Arni, S.Th.I, M.Ag**

**DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**

**Perihal : Pengajuan Skripsi**

**Kepada Yth :**

**Dekan Fakultas Ushuluddin**

**UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

**di-**

**Pekanbaru**

***Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh***

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

**Nama : Pitor Akbar**

**NIM : 11830211457**

**Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

**Judul : Tradisi Pembacaan Surah At-Taubah Ayat 128-129  
Setelah Shalat Fardhu Dan Pengaruhnya Terhadap Para  
Santri (Kajian *Living Qur'an* Di Pondok Pesantren Nurul  
Huda Kec. Lubuk Batu Jaya Kab. Indragiri Hulu)**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 30 Mei 2024

Pembimbing I

**Jani Arni, S.Th.I, M.Ag**

**Nip.198201172009122006**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Khairiah, M.Ag**

**DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**NOTA DINAS**

**Perihal : Pengajuan Skripsi**

**Kepada Yth :**

**Dekan Fakultas Ushuluddin**

**UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

**di-**

**Pekanbaru**

*Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : Pitor Akbar  
NIM : 11830211457  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Judul : Tradisi Pembacaan Surah At-Taubah Ayat 128-129 Setelah Shalat Fardhu Dan Pengaruhnya Terhadap Para Santri (Kajian *Living Qur'an* Di Pondok Pesantren Nurul Huda Kec. Lubuk Batu Jaya Kab. Indragiri Hulu).

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 30 Mei 2024

Pembimbing II

**Khairiah, M.Ag**

**Nip.197301162005012004**





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pitor Akbar  
NIM : 11830211457  
Tempat/Tgl. Lahir : Sei Banyak Ikan, 08 November 1995  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: "Tradisi Pembacaan Surah At-Taubah Ayat 128-129 dan Manfaatnya Terhadap Kesehatan Santri (Studi Living Qur'an)". Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 06 Desember 2024

  
Pitor Akbar  
NIM. 11830211457

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWt atas rahmat, karunia, hidayah, inayah, dan kasih sayang-Nya sehingga Skripsi yang berjudul: Tradisi Pembacaan Surah At-Taubah Ayat 128-129 Dan Manfaatnya Terhadap Kesehatan Santri (Studi *Living Qur'an*) ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam proses pembuatannya, penulis menyadari telah melibatkan banyak pihak untuk kebutuhan informasi baik dengan berdiskusi, arahan, maupun bimbingan serta kerja sama dan bantuan yang telah diberikan. Dengan segala kerendahan hati dan jiwa penulis mengucapkan ribuan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Jamaluddin, M.Ush., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin beserta jajarannya, kemudian Dr. Rina Rehayati, M.Ag, selaku wakil Dekan I, kemudian Dr. Afrizal Nur, S. Th.I., MIS., selaku wakil Dekan II, dan Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A., selaku wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Agus Firdaus Candra, Lc., MA. Selaku Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Afriadi Putra, M. Hum. Selaku sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Prof. Dr. Syamruddin, M.Ag., selaku Pembimbing Akademik, yang selalu memberikan arahan dan masukan selama saya menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Jani Arni, S.Th.I, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Satu yang selalu senantiasa memberikan arahan dan masukan agar skripsi ini dapat diselesaikan baik dan benar.
6. Khairiah M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Dua yang selalu senantiasa memberikan arahan dan masukan agar skripsi ini dapat diselesaikan baik dan benar.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ustadz Nur Rohmat, S.Pd.I, M.Pd, Ustadz Burhanudin, serta Santri Ponpes Nurul Huda yang telah bersedia menjadi narasumber pada skripsi ini.
9. Dan, terkhusus kepada kedua orang tua yaitu Ayahanda Abdullah Ayat dan Ibunda Alm. Imbun Mani. Yang telah ikhlas merawat, mengasihi, mendidik, dan membesarkan serta memberikan tauladan kepada penulis sejak kecil, berkat do'a, cinta kasih, dan dorongannya pula penulis sampai dan dapat menyelesaikan pendidikan ini, dan teruntuk keempat adik tersayang, yaitu Raden Arjuna, Mutiara Apriliah, Muhammad Bazzar, dan Intan Purnama Sari, serta keluarga besar yang ada di Desa Sungai Banyak Ikan dan seluruh pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tak bisa saya sebutkan semuanya, semoga dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan, maka dari itu penulis masih membutuhkan banyak kritik, saran, dan masukan demi kebaikan dimasa yang akan datang. Semoga segala ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi masyarakat.

Pekanbaru, 1 Desember 2024  
Peneliti

Pitor Akbar  
Nim: 11830211457



## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b>	
<b>Surat Keterangan Pembimbing Skripsi .....</b>	
<b>Surat Pernyataan Persetujuan Penasihat Akademik Dan Ketua Prodi .....</b>	
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>I</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>III</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>V</b>
<b>Pedoman Transliterasi .....</b>	<b>VI</b>
<b>Abstrak .....</b>	<b>XI</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Permasalahan .....	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Pembatasan Masalah.....	7
3. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian .....	7
2. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II : KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan teori .....	11
B. Literatur Review .....	28
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	40
C. Sumber Data Penelitian.....	41
D. Informan Penelitian .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Analisis Data.....	47
<b>BAB IV : PEMBAHASAN DAN ANALISIS</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim, Riau



UIN SUSKA RIAU



A. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Nuru Huda .....	48
B. Proses pelaksanaan tradisi pembacaan surah At-Taubah ayat 128-129 dan manfaatnya terhadap Kesehatan santri .....	58
<b>BAB V : PENUTUPAN</b>	
A. KESIMPULAN .....	68
B. SARAN .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>BIODATA DAN FOTO.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Kunci.....	41
Tabel 3.2 Informan Tambahan.....	42
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara .....	45



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas surat keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*)

### A. Konsonan

Konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
سین	Syin	Sy	es dan ye
ر	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ر	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ر	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ز	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ء	`ain	`	koma terbalik (di atas)
ر	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	i
اُ	Dammah	U	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
اؤ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- اَكْتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفًا kaifa
- حَوْلَ haula

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	qāla
رَمَى	ramā
قِيلَ	qīla
يَقُولُ	yaqūlu

## D Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h"



raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

l-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

talhah

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

طَلْحَةُ

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Tradisi pembacaan surah At-Taubah ayat 128-129 dan manfaatnya terhadap kesehatan Santri (Studi *Living Qur'an*)”. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menjelaskan bagaimana proses pembacaan surah At-Taubah ayat 128-129 terhadap kesehatan Santri. Adapun rumusan masalahnya adalah (1) Bagaimana proses pembacaan surah At-Taubah ayat 128-129 di Pondok Pesantren Nurul Huda? (2) Apa manfaatnya terhadap kesehatan Santri yang ada di Pondok Pesantren Nurul Huda?. Adapun Jenis penelitian ini adalah jenis Penelitian lapangan (*field research*), kemudian Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode Kualitatif, Penelitian ini berada di Desa Kulim Jaya, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Adapun Informan penelitian terdiri dari informan kunci sebanyak 2 orang dan informan tambahan sebanyak 20 orang. Selanjutnya Teknik Pengumpulan Data menggunakan instrumen: Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Kemudian Teknik Analisis Data menggunakan: Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi. Selanjutnya hasil penelitian: Pembacaan Surah At-Taubah ayat 128-129 dilaksanakan setelah shalat fardhu dengan dibaca sebanyak 3 atau sampai 7 kali pembacaan, setiap akan membaca maka akan ada seorang santri yang akan memimpin menggunakan mikrofon. Kemudian peneliti menemukan adanya beberapa manfaat terhadap kesehatan para santri ketika membaca Surah At-taubah ayat 128-129 tersebut, yaitu (1) para Santri merasa lebih percaya diri dalam menjalankan aktifitas di Pondok Pesantren Nurul Huda. (2) para Santri merasakan ketenangan di dalam hati mereka. (3) Para Santri merasa kuat terhadap semua penyakit.

**Kata Kunci : Tradisi, Manfaat, Kesehatan.**

## Abstract

This thesis is entitled "The tradition of reading Surah at-taubah verses 128-129 after the Fardhu prayer and its influence on students' health (study of the living Qur'an)". The aims of this research are (1) to explain the process of reading Surah At-Taubah verses 128-129 at the Nurul Huda Islamic Boarding School (2) to explain what effect the reading of Surah At-Taubah verses 128-129 has on the health of students at the Nurul Huda Islamic Boarding School. The formulation of the problem is (1) what is the process of reading surah at-taubah verses 128-129 at the Nurul Huda Islamic Boarding School (2) what is the effect of reading surah at-taubah verses 128-129 on the health of students at the Nurul Huda Islamic Boarding School? The type of this research is field research, then the method used in this research is a qualitative method, this research took place in Kulim Jaya village, Lubuk Batu Jaya sub-district, Indragiri Hulu district, Riau province. The research informants consisted of 2 key informants and 20 additional informants. Next, data collection techniques use instruments: interviews, observation and documentation. then data analysis techniques use: data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. Next are the results of the research: the reading of Surah at-taubah verses 128-129 is carried out after the fardu prayer and is read 3 or up to 7 times. Then the researchers found that there were several influences on the students' health when reading Surah At-Taubah verses 128-129, namely (1) the students felt more optimistic in carrying out activities at the Nurul Huda Islamic Boarding School. (2) then the students feel calm in their hearts. (3) the students feel immune or strong against all diseases.

**Keywords: Tradition, influence, health.**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## الملخص

لصحة وفوائدها 128-129 الآيات التوبة سورة قراءة تقليد " عنوان الرسالة هذه تحمل سورة قراءة عملية شرح (1) هي البحث هذا أهداف ". (الحي القرآن دراسة) الطلاب 128-129 الآيات التوبة سورة قراءة فوائد شرح (2) 128-129 الآيات التوبة الآيات التوبة سورة قراءة عملية هي ما (1) هي المشكلة صياغة. السننري لصحة في للطلاب الصحية الفوائد هي ما (2) الإسلامية؟ الهدى نور مدرسة في 128-129 ثم، الميداني البحث من نوع هو البحث نوع الداخلية؟ الإسلامية الهدى نور مدرسة كوليم قرية في البحث هذا، النوعية الطريقة هي البحث هذا في المستخدمة الطريقة مخبرو يتألف. رياو مقاطعة، هولو إندر اجيري مقاطعة، جايا باتو لوبوك منطقة، جايا جمع تقنيات تستخدم، ذلك على علاوة. إضافياً مخبراً 20 ورئيسيين مخبرين من البحث تحليل تقنية تستخدم ثم ومن. الوثائق والملاحظات المقابلات: الأدوات البيانات على علاوة. التحقق أو النتائج واستخلاص، البيانات وعرض، البيانات تقليل: البيانات الفرض صلاة بعد تتم 128-129 الآيات التوبة سورة قراءة: البحث نتائج فإن ذلك باستخدام يقود طالب هناك يكون فيها يقرأ مرة كل في، مرات 7 حتى أو 3 وتقرأ سورة قراءة عند الطلاب لصحة عديدة فوائد هناك أن الباحثون وجد ثم. الميكروفون في الأنشطة تنفيذ في أكبر بثقة الطلاب شعر (1) وهي، 128-129 الآيات التوبة (3). قلوبهم في بالطمأنينة الطلاب يشعر (2). الداخلية الإسلامية الهدى نور مدرسة الأمراض جميع ضد بالقوة الطلاب يشعر

الصحة، الفوائد، التقليد: المفتاحية الكلمات

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Selama ini fenomena alam yang digambarkan dalam Al-Qur'an maupun kisah-kisah sejarah dianggap sebagai sisi yang paling menonjol dari keagungan Al-Qur'an. Namun pada hakikatnya, makna-makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an yang terus berkembang dan tak lekang oleh berkembangnya zaman itulah yang merupakan bukti keagungan Al-Qur'an, sehingga Al-Qur'an sudah sepatutnya menjadi pedoman hidup bagi umat manusia dalam memperoleh kebahagiaan dan keselamatan di dunia maupun di akhirat.<sup>1</sup>

Dengan fungsi utama Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, maka sudah seharusnya umat Islam menjalin hubungan secara aktif dengan menggunakan Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi dalam berfikir dan bertindak. Untuk mengenal dan menggali makna-makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an secara mendalam, seorang muslim dianjurkan untuk mengambil langkah yang paling mendasar, yaitu dengan membaca Al-Qur'an secara khusyuk dan bersungguh-sungguh. Langkah selanjutnya yaitu dengan men-*tadabburi* isi kandungan Al-Qur'an sesuai dengan tuntutan dari para ulama, dan kemudian mengamalkan isi kandungan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Pada dasarnya, proses membaca Al-Qur'an telah dimulai sejak wahyu pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. di Gua Hira pada abad ketujuh Masehi. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk kegiatan utama dalam kehidupan religius umat Islam. Butuh waktu yang cukup lama bagi seseorang untuk belajar membaca Al-Qur'an di masa lalu, namun belakangan ini telah banyak ditemukan metode untuk mempercepat tingkat keterampilan membaca Al-Qur'an, sebagai contoh

<sup>1</sup>Neny Muthiatul Awwaliyah, "Tradisi pembacaan Al-Qur'an Surah Pilihan (Al-Hadid Ayat 1-6) di Panti Asuhan darul Hadlanah NU Kota Salatiga (Studi Living Qur'an)," *Skripsi*, Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018, hlm.2.

<sup>2</sup>*Ibid.*

yaitu, metode Qira'ati, Iqra', Yanbu' al-Qur'an, al-Barqi, 10 jam belajar membaca al-Qur'an, dan masih banyak lagi metode lainnya.<sup>3</sup>

Dapat dijumpai berbagai macam penerapan pembacaan Al-Qur'an di tengah masyarakat, baik pembacaan Al-Qur'an secara perorangan maupun secara berkelompok, dengan dibaca ayat demi ayat bersambung surah demi surah hingga khatam. Selain pembacaan yang bersifat reguler ini, ada juga pembacaan Al-Qur'an secara individu yang dilakukan dengan membaca satu surah tertentu pada waktu tertentu. Contoh yang dapat ditemukan di tengah masyarakat, yaitu seperti membaca Surah al-Kahfi di saat siang atau sore hari pada hari Jumat, membaca Surah Yasin saat ziarah kubur, membaca Surah Yasin setelah 40 hari seseorang meninggal dunia, membaca Surah al-Waqi'ah di waktu Dhuha, mengkhataamkan Al-Qur'an setelah 100 hari seseorang meninggal dunia, dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Interaksi umat Islam dengan Al-Qur'an dapat menimbulkan pemahaman yang berbeda sesuai dengan kemampuan masing-masing individu, dan dari keberagaman pemahaman tersebut dapat dilahirkan perbuatan atau tindakan yang beragam pula sebagai interpretasi Al-Qur'an dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari, baik pada aspek teologis, filosofis, psikologis, maupun kultural. Sesuai dengan rekam jejak sejarah Islam, praktik memfungsikan Al-Qur'an di luar isi kandungan teksnya sudah dimulai sejak zaman Rasulullah, yaitu saat Rasulullah menyembuhkan sebuah penyakit dengan jalan ruqyah melalui Surah Al-Fatihah, atau ketika Rasulullah mengusir sihir dengan Surah Al-Nas dan al-Falaq. Hal serupa yang juga dialami pada masa sahabat, seperti Abu Sa'id al-Khudriy (613-693 M) ketika terdapat salah satu pemimpin dari suatu kaum yang tersengat kalajengking, atau terkena bisa ular, dalam catatan riwayat yang lain, kemudian dibacakan kepadanya Surah Al-Fatihah, dan tidak lama kemudian pemimpin tersebut sembuh.<sup>5</sup>

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 3.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 4.

<sup>5</sup>Imam Fitri Qosi'in, "Pembacaan Al-Qur'an Surat-surat Pilihan di Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen (Studi Living Qur'an)," *Skripsi*, Semarang: Universitas Islam Negeri Semarang, 2018, hlm. 3.



Dalam riwayat lain juga diceritakan bahwa Imam Al-Qusyairi (376-465 H/ 986-1073 M) hampir putus asa untuk mencari penawar ketika anaknya terkena serangan penyakit yang cukup parah. Sampai pada suatu hari ia bermimpi bertemu Rasulullah Saw. dan menceritakan tentang kesulitan yang sedang ia hadapi, maka Rasulullah Saw. berkata kepadanya: “Mengapa kamu tidak menggunakan ayat-ayat Syifa’?”. Kemudian setelah bangun dari tidurnya, ia menuliskan Surah al-Taubah ayat 14, Surah Yunus ayat 57, Surah al-Nahl ayat 69, Surah al-Isra’ ayat 82, Surah al-Syu’ara ayat 80, dan Surah Fussilat ayat 44, lalu dicelupkan ke dalam air, kemudian diminumkan kepada anaknya yang sakit. Atas izin Allah, tak lama kemudian anaknya pun sembuh.<sup>6</sup>

Demikian pula hal serupa yang dialami oleh Ibn al-Qayyim (691-751 H/ 1292-1350 M) yang mengatakan bahwa ia telah memperoleh kesembuhan dengan membaca Surah al-Fātihah ketika dirinya sakit, yang mana hal ini dijelaskan dalam kitabnya *Zad al-Ma’ad*. Dan kejadian ini membuat beliau semakin yakin bahwa atas izin Allah, Al-Qur’an dapat dijadikan sebagai perantara untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit.<sup>7</sup>

Pengaplikasian Al-Qur’an semacam itu timbul karena adanya praktik interpretasi Al-Qur’an yang tidak berpatok pada pemahaman atas isi kandungan Al-Qur’an secara tekstual, namun berdasarkan asumsi adanya faḍilah dari bagian-bagian tertentu dalam teks al-Qur’an untuk kepentingan kehidupan keseharian umat secara praktis.<sup>8</sup> Dari berbagai macam tanggapan masyarakat dalam mengaplikasikan Al-Qur’an tersebut lahirlah ragam pembacaan Al-Qur’an. Ada berbagai macam bentuk respons masyarakat terhadap pemfungsian Al-Qur’an baik sebagai individu maupun kelompok, seperti mengkhususkan membaca al Qur’an di waktu dan tempat-tempat tertentu, ada pula kelompok masyarakat muslim yang membaca surah-surah tertentu dari Al-Qur’an pada waktu tertentu dan dilakukan secara berkelanjutan, turun temurun hingga menjadi sebuah tradisi.

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 3

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 3.

<sup>8</sup>M. Mansur, *Metodologi Penelitian Living Qur’an dan Hadis*, (Yogyakarta: TH Press, 2007), hlm. 6-7.

Tradisi dan budaya yang selaras dengan ajaran Islam ini kemudian menjadi hal yang penting dalam kelangsungan syiar Islam, yang mana tradisi dan budaya tumbuh dan mendarah daging di kehidupan masyarakat, sedangkan memadukan antara tradisi dengan ajaran Islam adalah hal yang terbilang cukup sulit untuk diwujudkan. Maka menghubungkan tradisi dengan ajaran Islam merupakan langkah bijak yang bisa dilakukan bagi kelangsungan syiar Islam.<sup>9</sup> Pada era kontemporer ini respons masyarakat terhadap pemfungsian Al-Qur'an dapat ditemukan di berbagai lapisan masyarakat, mulai dari pembacaan Al-Qur'an dengan persepsi tertentu di lingkungan keluarga, sekolah, pekerjaan hingga organisasi ataupun lembaga pesantren. Praktik kebiasaan hidup yang religius biasanya selalu dapat ditemukan di lembaga pesantren. Penerapan dan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis serta pembentukan akhlak mulia menjadi fokus utama yang diajarkan di lembaga pesantren. Karena pada dasarnya hal itulah yang menjadi tujuan lembaga pesantren yang diharapkan dapat melahirkan santri-santri yang menguasai Al-Qur'an beserta ilmunya, juga berakhlakul karimah sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw.<sup>10</sup>

Dalam kaitan ini sebagai contoh para santri yang terdapat di Pondok Pesantren Nurul Huda yang terus melestarikan berbagai perilaku komunal sebagai bentuk pengaplikasian terhadap Al-Qur'an dalam kegiatan rutin para santri. Salah satu kegiatan tersebut adalah pembacaan dua ayat terakhir Al-Qur'an Surah At-Taubah yaitu ayat 128-129. Penulis memilih para santri Pondok Pesantren Nurul Huda sebagai lokasi penelitian karena sebelumnya penulis belum pernah menemukan pembacaan Surah At-Taubah ayat 128-129 yang terus menerus dilakukan setelah shalat fardhu di tempat lain. Tradisi pembacaan Surah At-Taubah ayat 128-129 yang secara rutin dilakukan setiap hari setelah salat fardhu merupakan kegiatan ibadah *'amaliyyah* yang dilakukan secara berjamaah oleh semua santriwan dan santriwati yang bertujuan untuk mencegah tertimpa musibah dan segala penyakit baik zahir maupun batin. Penerapannya adalah dengan diawali membaca wirid setelah salat fardhu, dilanjutkan

<sup>9</sup>Agus Roiawan, "Tradisi Pembacaan Yasin (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Kenong Madiun)," *Skripsi*, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019, hlm. 3.

<sup>10</sup>Eka Rahayuni, "Tradisi Pembacaan Wirid Sakran (Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren Irsyadul 'Ibad Pemayang, Batanghari Jambi)," *Skripsi*, Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019, hlm. 1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu ustadz yang menjadi imam, dan kemudian membaca surah At-Taubah ayat 128-129 sebanyak tiga sampai tujuh kali yang diawali dengan basmalah. Pelaksanaan tradisi tersebut telah berlangsung sejak tahun 2021. Dan kegiatan tersebut masih tetap dilestarikan hingga saat ini.

Bagi penulis, apa yang dilakukan oleh para santri di Pondok Pesantren Nurul Huda tersebut menarik untuk dikaji dan diteliti sebagai model alternatif bagi suatu komunitas sosial untuk selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 128-129 yang berbunyi:

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ. فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۖ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

Artinya “Sungguh, telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaan yang kamu alami, (Dia) sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, penyantun dan penyayang terhadap orang-orang yang beriman. Maka jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah (Muhammad), “Cukuplah Allah bagiku; tidak ada tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nya aku bertawakal, dan Dia adalah Tuhan yang memiliki ‘Arsy (singgasana) yang agung.” (QS. At-Taubah 9: 128-129)<sup>11</sup>

Dapat dicermati bahwa isi pesan ayat tersebut menerangkan tentang keagungan pribadi Nabi Muhammad dengan beratnya dakwah yang dijalani di tengah kaumnya sendiri, yang mana hal ini berbeda dengan tujuan pembacaan dua ayat ini sebagai amalan tolak bala' sehingga perlu dijelaskan lebih lanjut keterkaitan antara dua hal tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan menelaah sekilas bentuk living Qur'an yang berkembang di kalangan pondok pesantren yang mengacu pada penelitian tentang fenomena tradisi pembacaan surah At-Taubah ayat 128-129 di Pondok Pesantren Nurul Huda, yang mana penelitian ini diharapkan dapat menghadirkan pemahaman yang menyeluruh bagi semua kalangan untuk senantiasa berinteraksi secara aktif dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>11</sup>Tim Penerjemah Al-Qur'an, *Syamil Qur'an Bukhara Tajwid dan Terjemah* (Bandung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2010), hlm. 208.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis berharap dengan penelitian ini dapat memahami dan membangun relevansi kitab suci umat muslim yaitu Al-Qur'an sebagai kitab yang bukan hanya sekadar pedoman umat islam, tetapi hadir secara nyata sebagai bentuk amal ibadah yang dipraktikkan dalam kehidupan keseharian.

**B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya pembahasan yang melebar, kesalahpahaman interpretasi serta memudahkan pemahaman tentang judul tersebut di atas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan pembahasan istilah yang terdapat dalam judul ini.

1. Tadabbur  
Tadabbur adalah merenungkan, memikirkan, atau memperhatikan sesuatu dengan seksama dan mendalam.
2. Yanbu' Al-Qur'an  
Yanbu' Al-Qur'an adalah metode membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an dengan tujuan menjaga dan memelihara keseragaman bacaan Al-Qur'an.
3. Al-Barqy  
Al-Barqy adalah metode untuk mengenalkan huruf kepada anak-anak.
4. Interpretasi  
Interpretasi adalah proses penafsiran atau pandangan terhadap suatu hal untuk meningkatkan pemahaman.
5. Kontemporer  
Kontemporer adalah sesuatu yang sama dengan kondisi saat ini, atau kekinian, atau modern.

**C. Permasalahan**

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat diklarifikasikan adalah sebagai berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Terdapat ketidaksinkronan antara isi kandungan Surah At-Taubah ayat 128-129 dengan tujuan pembacaan di Pondok Pesantren Nurul Huda.
- b. Praktik pembacaan surah At-Taubah ayat 128-129 di Pondok Pesantren Nurul Huda dijadikan zikir atau wirid setelah shalat fardhu
- c. Proses Pelaksanaan pembacaan Surah At-Taubah Ayat 128-129 Pondok Pesantren Nurul Huda?
- d. Ada beberapa manfaatnya terhadap kesehatan para santri setelah pembacaan Surah At-Taubah ayat 128-129 tersebut.

**2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu: Praktik pembacaan surah At-Taubah ayat 128-129 di Pondok Pesantren Nurul Huda dijadikan zikir atau wirid setelah shalat fardhu

**3. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana proses pelaksanaan pembacaan Surah At-Taubah ayat 128-129 setelah Shalat Fardhu di Pondok Pesantren Nurul Huda?
- b. Apa pengaruhnya setelah membaca Surah At-Taubah ayat 128-129 tersebut terhadap kesehatan santri yang ada di Pondok Pesantren Nurul Huda?

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan bagaimana Proses pelaksanaan Pembacaan Surah At-Taubah ayat 128-129 setelah Shalat Fardhu di Pondok Pesantren Nurul Huda.
- b. Menjelaskan apa pengaruh Pembacaan Surah At-Taubah ayat 128-129 terhadap kesehatan santri di Pondok Pesantren Nurul Huda.

**2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

- a. Manfaat Teoritis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi ilmu pengetahuan yang relevan, khususnya dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan menambahkan bahan pustaka diskursus Living Qur'an.

b. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu peneliti, santri, dan Pondok Pesantren Nurul Huda, yaitu antara lain :

- 1) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan di dalam proses pembinaan dalam menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Praktisi Pendidikan, yaitu memberikan kontribusi kepada para praktisi Pendidikan dalam pengembangan Pendidikan nilai-nilai Al-Qur'an, serta memperkaya Khazanah keilmuan dalam dunia Pendidikan khususnya dalam Upaya Pendidikan nilai-nilai Al-Qur'an di dunia Pesantren hingga Masyarakat pada umumnya.
- 3) Bagi siswa/santri, yaitu untuk menginspirasi dan menumbuhkan motivasi bagi mereka agar semakin meningkatkan kecintaan mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Bagi Pesantren, yaitu memberikan sumbangsih pemikiran kepada Pondok Pesantren Nurul Huda dalam upaya meningkatkan kualitas dalam pembelajaran Al-Qur'an.
- 5) Bagi Masyarakat, yaitu memberikan sumbangsih perbaikan kualitas akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an pada Masyarakat secara menyeluruh.
- 6) Sebagai dasar berpikir, dan bertindak bagi instansi dan sebagai proses pengembangan dalam mengambil kebijakan dalam dunia Pendidikan khususnya dalam bidang ilmu Al-Qur'an secara efektif, sehingga mampu mendukung tujuan program Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Huda.

### E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran penulisan dan pembahasan, skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari bagian-bagian yang digambarkan secara ringkas, antara lain sebagai berikut:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1 : Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari Pendahuluan yang memaparkan Latar Belakang Masalah penelitian, kemudian penegasan istilah, kemudian permasalahan yang terdiri dari identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah. Selanjutnya tujuan dan manfaat penelitian, kemudian Sistematika Penelitian.

## BAB II : Kerangka Teoritis

Pada bab ini terdiri dari landasan teori tentang tradisi pembacaan Surah At-Taubah ayat 128-129 dan manfaatnya terhadap kesehatan santri (*Studi Living Qur'an*). Yaitu terdiri dari: tentang gambaran umum atau Landasan Teoritis tentang Tradisi Pembacaan Surah At-Taubah ayat 128-129 (*Studi Living Qur'an*). Yaitu meliputi definisi tradisi, dan *Living Qur'an*. Dalil tentang pembacaan Surah At-Taubah ayat 128-129). Dan *Literature Review* atau tinjauan kepustakaan.

## BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang memuat antara lain, Jenis Penelitian yaitu penelitian lapangan, kemudian metodenya kualitatif, kemudian sumber Data yang terdiri dari data primer dan skunder, kemudian informannya terdiri dari informan kunci dan informan tambahan, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisa data yang terdiri dari Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## BAB IV : Data dan Analisis

Pada bab ini berisi tentang pembahasan dan analisis data seperti Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Nurul Huda, keutamaan membaca Surah At-Taubah ayat 128-129, bagaimana Proses pelaksanaan pembacaan Surah At-Taubah ayat 128-129, kemudian apa manfaatnya terhadap kesehatan santri Pondok Pesantren Nurul Huda.

## BAB V : Penutup

Pada bab ini berisi Kesimpulan dan Saran. Disini menggambarkan tanggapan terhadap masalah yang dikaji dan saran dari penulis untuk para santri serta untuk sebagai penyempurnaan dan kemajuan untuk penelitian selanjutnya penulis didalam melakukan penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORITIS

### A. Landasan Teori

#### 1. Pengertian Tradisi

Tradisi berasal dari kata *Traditium*, yang berarti segala sesuatu yang ditransmisikan, atau diwariskan oleh masa lalu ke masa sekarang. Jadi tradisi merupakan warisan kebudayaan atau kebiasaan masa lalu yang dilestarikan secara terus menerus hingga sekarang.<sup>12</sup>

Sedangkan tradisi dalam bahasa latin adalah *Tradition* yang artinya merupakan kebiasaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tradisi adalah turun-temurun dari leluhur yang masih bergerak di masyarakat. Tradisi bisa juga berarti penilaian terhadap sesuatu atau metode yang dianggap oleh mereka paling benar dan baik. Bermula dari kebiasaan dan warisan terdahulu apalagi menanggapi keyakinan dalam benak masyarakat, maka akan terasa aneh bila tidak dilakukan, merasa butuh, bahkan merasa wajib untuk dilakukan dan dianggap sebagai suatu kesalahan apabila melanggarnya.<sup>13</sup>

Muhammad Abed Al-Jabiri menjelaskan bahwa tradisi adalah sesuatu yang hadir dan menyertai kekinian kita, yang berasal dari masa lalu kita maupun masa lalu orang lain. Beliau merumuskan “tradisi adalah segala sesuatu yang tersisa dari generasi masa lalu dan tetap hidup di generasi masa kini. Singkatnya, tradisi merupakan suatu bentuk kehadiran generasi masa lalu digenerasi masa kini. Intinya, tradisi merupakan suatu tindakan masa lalu dan diterima dan berlangsung hingga sekarang, sehingga dapat diproteksi untuk mempertahankan tradisi tersebut.

Tradisi memang tidak bisa dilepaskan dengan masa lalu, namun yang dimaksud tradisi oleh Al-Jabiri berperan sebagai penghubung antara kejadian masa lalu dengan masa kini, sehingga sangat dimungkinkan untuk tetap lestari sampai masa

<sup>12</sup>Rhoni Rodin, “Tradisi Yasinan dan Tahlilan”, *Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol.11 Tahun 2003, hlm. 78.

<sup>13</sup>Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 1727.

yang akan datang sekali pun. Maka dapat disimpulkan bahwa ruang gerak tradisi mencakup tiga hal yaitu, masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang.<sup>14</sup>

Tradisi juga dapat diklarifikasikan menjadi dua bagian yaitu tradisi besar dan tradisi kecil. Tradisi besar adalah kebiasaan-kebiasaan yang bersifat kompleks dan merefleksikan keterpelajaran (representasi dari kebudayaan tinggi), sedangkan tradisi kecil adalah kebiasaan-kebiasaan yang bersifat sederhana dan merefleksikan keawaman (representasi dari kebudayaan rendah).<sup>15</sup>

## 2. Tinjauan Umum Surah At-Taubah.

Surah At-Taubah termasuk kedalam golongan Surah Madaniyyah yang maksudnya adalah surat-surat yang diturunkan setelah Nabi Muhammad Saw melakukan hijrah ke kota Madinah sampai dengan turunnya ayat yang terakhir, yakni ketika Nabi Muhammad Saw melaksanakan *Hajjatul Wada'* (haji penghabisan), yang berlangsung selama 9 tahun 9 bulan 9 hari.<sup>16</sup>

Dalam kitab Tafsir Al-Misbah, menurut Al-Biq'a'i tujuan surah ini adalah untuk memusuhi golongan-golongan yang berpaling dari ajakan surah sebelumnya (Al-Anfal) untuk menyembah Allah SWT. Seperti kisah Al-Mukallafin (yang ditinggalkan karena tidak mau mengikuti Perang Tabuk), dan mereka akhirnya sadar dan bertaubat, oleh karena itulah surah ini dinamakan surah At-Taubah. At-Taubah merupakan satu-satunya surah dalam Al-Qur'an yang tidak didahului oleh lafadz Basmalah, beragam pendapat para 'Ulama tentang hal tersebut. Ada yang berpendapat bahwa ini adalah kebiasaan masyarakat Arab yang tidak membaca Basmalah bila ingin membatalkan suatu perjanjian. Adapun pendapat lain mengatakan Basmalah mengandung rahmat dan sifat kasih sayang serta limpahan kebaikan, sedangkan Surah At-Taubah ini isinya mengandung tentang pemutusan hubungan dengan Allah

<sup>14</sup>Miftahul Huda, "Tradisi Khotmul Qur'an (Studi Living Qur'an Pemaknaan Khotmul Qur'an di Pondok Pesantren Ittihadul Ummah Ponorogo", *Skripsi*, Ponorogo: Institut agama Islam Negeri Ponorogo 2020, hlm. 46-47.

<sup>15</sup>Himmatul Mufidah, "Khotmul Qur'an Dalam Tradisi Pleretan, Studi Living Qur'an di Desa Bantenan Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik Jawa Timur", *Skripsi*, Jakarta: Fakultas Ushuluddin Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019, hlm. 18.

<sup>16</sup>Ali Akbar, *Ulumul Qur'an*, (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2009), hlm. 108.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Set dan Rasul-Nya terhadap kaum musyrik, sehingga tidak wajar dan tidak pantas mendapatkan rahmat dan kebajikan.<sup>17</sup>

Setiap surah yang ada di dalam Al-Qur'an biasanya diawali dengan bacaan Basmalah, bahkan Basmalah mempunyai kedudukan sebagai ayat pertama pada surah Al-Fatihah, tetapi Surah At-Taubah ini tidak diawali dengan Basmalah ketika membacanya.

Jadi ada beberapa hukum tentang membaca Basmalah pada Surah At-Taubah menurut para Ulama yaitu:

- a. Menurut Ibnu Hajar, hukumnya Haram, karena bahwasanya turunnya Surah At-Taubah tersebut dikarenakan Allah SWT sangat murka kepada kaum Musyrikin yang telah menyalahi janji terhadap kaum Muslimin. Jadi tidak sesuai jika membaca Basmalah karena Basmalah mengandung makna kasih sayang, sedangkan Allah SWT sedang murka. kemudian Makruh membaca Basmalah di tengah-tengah surat tersebut.
- b. Menurut Imam Ramli, Mubah membaca Basmalah di tengah-tengah Surah At-Taubah apabila berniat memulai bacaan Al-Qur'an bukan karena akan membaca Surah At-Taubah.
- c. Masih menurut Imam Ramli, hukumnya Makruh membaca Basmalah pada awal Surah At-Taubah.<sup>18</sup>

Pemberian nama At-Taubah ini merupakan langsung pemberian dari Allah SWT, karena ternyata ada nama-nama surah di Al-Qur'an diberikan oleh Nabi Muhammad SAW bahkan ada yang diberi nama oleh para Sahabat, Adapun yang langsung Allah SWT memberikan nama seperti Surah Al-Baqarah, At-Taubah, Ali Imran, dan lain-lain. Sedangkan dari Nabi Muhammad SAW adalah Surah Thaha, Yasin, dll. Sedangkan dari Sahabat dengan nama Al-Baro'ah, yaitu Surah At-Taubah.<sup>19</sup>

Sesungguhnya setiap ayat dari Al-Qur'an mempunyai keistimewaannya tersendiri, jadi Dua ayat terakhir dari Surah At-Taubah ini ditemukan oleh Sahabat

<sup>17</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, Keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 494.

<sup>18</sup>Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim Dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2013), hal. 54.

<sup>19</sup>Abu Anwar, *Ulumul Qur'an*, (Pekanbaru: Amzah, 2018), hal. 63-64.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bernama Zaid bin Tsabit, karena waktu itu, sarana untuk tulis menulis belum memadai, kaum Muslimin pada waktu itu menulis ayat-ayat Al-Qur'an pada Pelepah Korma, Tulang, Batu, dan Kayu. Dan Al-Qur'an saat itu belum terkumpul menjadi Satu, melainkan masih tercecer dan disimpan serta dijaga oleh para Sahabat. Dan Surah At-Taubah ayat 128-129 merupakan ayat yang istimewa ketika dilakukannya pengumpulan ayat-ayat Al-Qur'an untuk dijadikan Satu Mushaf.

Panitia pengumpulan ayat Al-Qur'an menetapkan aturan yang sangat ketat pada waktu itu. Jadi, Zaid bin Tsabit menemukan ayat 128-129 dari Surah At-Taubah yakni pada salah seorang Sahabat Nabi Muhammad SAW yaitu Khuzaimah Al-Anshari, ketika ada orang yang datang dan menyatakan bahwa ia hafal satu ayat dari Al-Qur'an atau mengaku memiliki catatan satu ayat dari Al-Qur'an, maka pengakuan itu tidak langsung diterima begitu saja. Akan tetapi berbeda dengan ayat ini.

pengumpulan Al-Qur'an ini terjadi pada kepemimpinan Khalifah Abu Bakar As-Siddiq. Umar bin Khattab pada saat itu menetapkan bahwa setiap orang yang menyodorkan satu ayat yang diklaim sebagai ayat dari Al-Qur'an, maka orang itu harus menghadirkan Dua orang saksi yang akan membenarkan pengakuannya. Hal ini bertujuan untuk menjaga kemurnian dan keaslian dari Al-Qur'an itu sendiri serta untuk menghindari masuknya ayat-ayat yang bukan bagian dari Al-Qur'an.

Akan tetapi ketika Khuzaimah Al-Anshari menyodorkan ayat 128 dan 129 dari Surah At-Taubah ini Umar bin Khattab langsung saja menerima ayat tersebut tanpa harus meminta Khuzaimah untuk menghadirkan Dua orang saksi. Bahkan beliau hanya berkata “memang begitulah adanya Rasulullah SAW.

Adapun isi tentang Surah At-Taubah ayat 128-129 tersebut menggambarkan bahwa Rasulullah SAW sangat menyayangi umatnya. Ia merasakan sangat susah jika tidak ada umatnya yang lagi menderita. Bahkan menjelang akhir hayatnya Rasulullah SAW, yang terucap dari lisan beliau adalah “ *Ummati, Ummati, Ummati,*” sehingga jika ayat tersebut dikontekstualisasikan dengan keadaan umat Islam saat ini, kita tidak bisa membayangkan apakah Rasulullah SAW akan bergembira atau berduka.

Nabi Muhammad SAW diutus ke umat manusia tujuannya adalah untuk membimbing manusia kejalan yang lurus agar memperoleh kebahagiaan Dunia dan Akhirat. Oleh karena itulah ada beberapa rambu-rambu yang diberikan oleh Rasulullah



SAW kepada umat manusia yang berlaku sepanjang masa. Rambu-rambu yang paling tegas adalah akhlak.

Seorang manusia yang dipilih oleh Allah SWT sebagai Nabi dan Rasul dengan misi untuk menyempurnakan akhlak umat manusia, tentunya Dia adalah sosok manusia yang memiliki akhlak yang sangat mulia, serta yang pantas dijadikan suri teladan. Dan tidak akan mungkin Allah menunjuknya sebagai penyempurna akhlak sementara ia memiliki akhlak yang buruk. Sebagaimana dalam pribahasa Arab yang artinya “orang yang tidak memiliki sesuatu tidak mungkin dapat memberikan sesuatu itu kepada orang lain”.<sup>20</sup>

### 3. Keutamaan Surah At-Taubah ayat 128-129.

Dua ayat terakhir dari Surah At-Taubah ini memiliki berbagai macam manfaat dan keutamaan bagi yang ingin mengamalkannya, adapun manfaatnya yaitu sebagai berikut:

- a. Terhindar dari senjata tajam, jadi Surah At-Taubah ayat 128-129 ini apabila dibaca setelah selesai Sholat Subuh dan Magrib secara rutin maka *Insyallah* akan terhindar dari senjata tajam.<sup>21</sup>
- b. Bisa untuk *Mahabbah*, jadi jika seseorang menginginkan seorang wanita untuk dijadikan sebagai istrinya maka bisa mengamalkan Dua ayat terakhir dari Surah At-Taubah ini, yakni dengan membacanya sebanyak 7 kali setelah melaksanakan Shalat Hajat 2 raka'at.<sup>22</sup>
- c. Bisa untuk melapangkan rizki, jadi barangsiapa siapa yang membacanya setelah shalat fardhu sebanyak 7 kali secara rutin maka *insyaAllah* akan dimudahkan rezeki dan kehidupannya.
- d. Dimudahkan segala urusan, yaitu apabila diamalkan sebagai dzikir di Pagi dan Sore maka *insyaAllah* akan terhindar dari kesusahan, baik dalam urusan Dunia

<sup>20</sup>Prabu Agung AlFayed, Kisah dikumpulkannya ayat "Laqod jaa akum" dan Khasiatnya, dikutip dari <http://prabuagungalfayed.blogspot.com/2016/11/kisah-dikumpulkannya-ayat-laqod-jaa-akum.html?m=1> diakses hari Rabu tanggal 16 Agustus 2023 pukul 17.14 WIB.

<sup>21</sup>Labib mz dan Khushosul Akbar, *Saripati Mujarobat*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 1991), hal.15.

<sup>22</sup>*Ibid.*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun Akhirat, jika dibaca setelah melaksanakan Shalat Magrib dan Subuh sebanyak 7 kali, maka akan diberkahi umur yang panjang.

- e. Diberikan keberkahan pada umur, jika surat At-Taubah 128 -129 dibaca saat maghrib dan subuh sebanyak tujuh kali, maka akan diberikan umur yang panjang dan berkah.
- f. Bermimpi berjumpa dengan Rasulullah, apabila dibaca sebanyak 41 kali setiap hari.<sup>23</sup>

Surah At-Taubah ayat 128-129 sebenarnya merupakan amalan orang-orang 'alim terdahulu yang sampai kepada generasi sekarang. Penulis temukan dalam salah satu kitab. Yaitu kitab tersebut adalah Syarah Nasa'ihul 'Ibad yang di dalamnya terdapat petunjuk tentang keutamaan dua ayat ini sebagai amalan. Yaitu sebagai berikut:

النَّبِ رَأَيْتَ : فَقَالَ ذَلِكَ عَنْ فِسْئَلِ عَيْنِيهِ بِي قَبْلَ وَ جَمَاهِدِ ابْنِ عَلِيٍّ اشْبَلِي قَدَمِ ( حِكَايَةِ إِلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِ فَقَامَ الشَّبْلِيُّ أَقْبَلَ قَدَّ وَ النَّوْمِ وَسَلِمَ عَلَيْهِ هَلَلًا لَصَلَّى نَامَ هُ ضَيْرٌ قَلْصِيلٌ إِهْ هَوْلٌ رَقِيوْ قَلَاهِفْلَخًا وَحَسْرٌ مَحْكَءَ أَجْدٍ نَمَلٌ رَسُوْلٌ فَقَاتِي، عَيْنِيهِ بِي كَ مُيٌمْ لَأَسْفَدُ لِبَشَلَاتٍ مَعِي لَوْ قِيَا عِبَهُ ةَلْصَلَادُ أَعْفَتَاهِلَلَا ذَهْلٌ لِبَشَلْبَا يِ اِقْ؟ عَنَلِ مَثَلُهُ إِمْحَكِسْفَنَفَنَذَكْرٌ تِيَالرَّخَالُ وَقِيُوِي لَصَلَّى يِلْعَهْلَلَا

Artinya : Diceritakan bahwa pada suatu hari Abu Bakar Asy-Syibli datang kepada Ibnu Mujahid. Tiba-tiba Ibnu Mujahid merangkulnya, lalu mencium keeningnya. Ketika ditanyakan kepadanya tentang sambutannya kepada Asy Syibli itu, ia menjawab: "Aku telah bermimpi melihat Rasulullah SAW mencium Abu Bakar Asy-Syibli, lalu aku bertanya kepada Rasulullah SAW, mengapa engkau berbuat demikian kepada Asy-Syibli? Beliau menjawab: 'Karena, tidaklah ia mengerjakan shalat fardhu, melainkan dia membaca dua ayat berikut ini sesudahnya 'Sesungguhnya telah datang kepada kalian seorang Rasul dari kalangan kalian sendiri. sampai akhir ayat. Sesudah itu membaca shalawat berikut untukku, yaitu: 'Shollallohu 'alaika ya Muhammad. (Semoga Allah melimpahkan shalawat-Nya kepadamu, wahai Muhammad).

<sup>23</sup>Dream, Manfaat Membaca dan Mengamalkan Surat At-Taubah 128 – 129, Insha Allah Dipermudah Segala Urusan. Dikutip dari <https://www.dream.co.id/stories/manfaat-membaca-dan-mengamalkan-surat-at-taubah-128-129-insya-allah-bisa-dimudahkan-dari-segala-urus.html> diakses hari Minggu tanggal 23 Juni 2024 pukul 22.20 WIB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya, aku menanyakan kepada Asy-Syibli bacaan yang dia ucapkan sesudah shalatnya, maka ia menyebutkan hal yang semisalnya."<sup>24</sup>

#### 4. Kajian *Living Qur'an*

Ditinjau dari segi etimologi, *living Qur'an* adalah gabungan dari dua kata yang berbeda, yaitu *living* berarti 'hidup' dan *Qur'an*, yaitu kitab suci umat Islam. Secara sederhana, *living Qur'an* bisa diartikan dengan "(Teks) Al-Qur'an yang hidup di masyarakat."<sup>25</sup> Muhammad Mansur berpendapat bahwa *Living Qur'an* sebenarnya berawal dari fenomena *Qur'an in Everyday Life*, yang tidak lain adalah "makna dan fungsi al-Qur'an yang riil dipahami dan dialami masyarakat Muslim".<sup>26</sup>

Sedangkan Secara terminologi, banyak definisi yang ditawarkan untuk menemukan pengertian dan arah dari kajian *Living Qur'an*, salah satunya adalah Muhammad Yusuf yang berpendapat bahwa *Living Qur'an* merupakan respon sosial mengenai studi Al-Qur'an yang tidak hanya berdasar pada eksistensi tekstual saja, namun tentang fenomena sosial yang lahir terkait dengan kehadiran Al-Qur'an dalam wilayah geografi tertentu dan mungkin masa tertentu.<sup>27</sup>

Melihat sisi historisnya, fenomena *Living Qur'an* sebenarnya telah dimulai sejak kerasulan Nabi Muhammad SAW. Yaitu pada masa itulah fenomena ini sudah menjadi bentuk refleksi pada ayat-ayat Al-Qur'an, baik yang dilakukan oleh Rasulullah SAW maupun para sahabatnya, salah satunya terdapat pada riwayat berikut ini:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَّارِبِ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَمْرُو بْنُ مَالِكِ النَّكْرِيُّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي الْجَوْزَاءِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ ضَرَبَ بَعْضُ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَبْرِ وَهُوَ لَا يَحْسِبُ أَنَّهُ قَبْرٌ فَإِذَا فِيهِ إِنْسَانٌ يَفْرَأُ سُورَةَ تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ حَتَّى حَتَمَهَا فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي ضَرَبْتُ جِبَاءِي عَلَى قَبْرِ وَأَنَا لَا أَحْبِبُ

<sup>24</sup>Syihabuddin Ahmad bin Hajar Al-Asqolani, *Syarah Nashoihul 'Ibad*, (Semarang: Nurul Iman), hlm. 8.

<sup>25</sup>Sahiron Syamsuddin, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 5.

<sup>26</sup>M. Mansur dalam Syahiron Syamsuddin, (ed.), *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 5.

<sup>27</sup>Muhammad Yusuf, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: TH Press 2007), hal. 36-37.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Ungkapan *Living Qur'an* juga bisa mengacu kepada suatu masyarakat yang dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya menggunakan al-Qur'an sebagai kitab pedoman atau acuannya. Mereka di dalam kehidupan ini mengikuti apa-apa yang diperintakan oleh Al-Qur'an dan menjauhi apa-apa yang telah dilarang didalam Al-Qur'an, sehingga masyarakat tersebut seperti "Al-Qur'an yang hidup", Al-Qur'an yang berwujud di dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Ungkapan *Living Qur'an* juga dapat berarti bahwa Al-Qur'an bukan hanya sebuah kitab, akan tetapi sebuah "kitab yang hidup" yaitu yang perwujudannya dalam kehidupan sehari-hari begitu terasa dan nyata, serta beraneka ragam, tergantung pada bidang kehidupannya.<sup>31</sup>

### b. Pencetus *Living Qur'an*

Pencetus *Living Qur'an* adalah Ahmad Rafiq, beliau dikenal sebagai pakar *living Qur'an* di Indonesia, bahkan disebut sebagai salah satu pencetus kajian *Living Qur'an* di Indonesia, selain Muhammad Mansur, Hamam Faizin dan Islah Gusmian. Kajian *living Qur'an* Ahmad Rafiq telah diwacanakan sejak tahun 2004, yakni dalam tulisan "Pembacaan yang Atomistik terhadap Al-Qur'an: antara Penyimpangan dan Fungsi".

Kajian *Living Qur'an* Ahmad Rafiq memiliki kekhasan tersendiri, yang beliau sebut sebagai Resepsi Al-Qur'an. Meskipun menggunakan istilah Resepsi, tetapi pemikiran Ahmad Rafiq tersebut bermuara dengan kajian *Living Qur'an* yang telah berkembang. Karena itu, penting dibahas pemikiran Ahmad Rafiq tentang kajian *Living Qur'an*.

Ahmad Rafiq, lahir pada 14 Desember 1974, adalah salah satu pemikir Islam dan studi Al-Qur'an kontemporer di Indonesia. Jejak studinya berfokus pada Tafsir Hadis pada tahun 1997 (S1) dan Filsafat Agama pada 2003 (S2) yang keduanya diperoleh di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah itu, beliau melanjutkan studinya di Temple University pada 2014.

Dari studinya di Temple University tersebutlah, pemikiran tentang resepsi Al-Qur'an menjadi fokus tersendiri bagi beliau. Hal ini terbukti dari disertasinya yang

<sup>31</sup>Heddy Shri Ahsima Putra, "The Living Al-Qur'an: beberapa Perspektif Antropologi." *Jurnal Wali Songo* Vol. 20, Tahun 2012, hlm. 236-237.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjudul “The Reception of the Qur’an in Indonesia: a Case Study of the Place of the Qur’an in a non-Arabic Speaking Community”. Meski demikian, rancang-bangun pemikirannya tersebut telah berlangsung jauh sebelumnya.

Dalam tulisannya, “Pembacaan yang Atomistik terhadap Al-Qur’an.”, Ahmad Rafiq telah mensinyali perlunya mendiskusikan Al-Qur’an dalam konteks fenomena sosial. Beliau mengatakan:

“*cara baca yang atomistik terhadap Al-Qur’an, yakni pembacaan yang menganggap setiap bagian dari Al-Qur’an, baik berupa surah, kelompok ayat, sebuah ayat, atau bahkan potongan ayat dan kata tertentu, mempunyai makna sendiri yang terlepas dari bagian atau konteks lainnya*”

Cara baca yang atomistik ini melahirkan diskusi motif positif atau negatif si pengguna, keduanya memiliki makna tersendiri. Berbagai fenomena atomistik ini bukan disebabkan pemahaman atas kandungan Al-Qur’an, tetapi ada aspek keyakinan atas adanya makna tersendiri bagi penggunanya. Lebih jauh, fenomena atomistik ini banyak ditemui dalam tradisi muslim, termasuk di Indonesia.

Pada perkembangannya, diskusi pembacaan atomistik ini dikembangkan menjadi diskusi resepsi Al-Qur’an. Dalam definisinya, Ahmad Rafiq mengatakan: “Resepsi Al-Qur’an adalah uraian bagaimana orang menerima dan bereaksi terhadap Al-Qur’an dengan cara menerima, merespon, memanfaatkan, atau menggunakannya baik sebagai teks yang memuat susunan sintaksis atau sebagai mushaf yang dibukukan yang memiliki maknanya sendiri atau sekumpulan lepas kata-kata yang mempunyai makna tertentu”.

Diskusi resepsi Al-Qur’an oleh Ahmad Rafiq dibahas secara gamblang dalam disertasinya. Ia menjelaskan bahwa ada peran *local leader*, yang dapat berupa ulama, tokoh penting, atau lainnya yang memiliki modal sosial yang dapat mempengaruhi dan membentuk sebuah tradisi di suatu tempat.

*Local leader* tersebut sebagai agen yang melakukan transmisi dan transformasi pemahaman ajaran agama menjadi sebuah tradisi. Proses transmisi dapat ditelusuri dari masa Islam awal, era kenabian ataupun era sahabat yang mengabarkan sebuah ajaran tertentu. Kemudian ditransmisikan ke generasi selanjutnya, ke selanjutnya, dan selanjutnya lagi, hingga ajaran agama tersebut dipahami oleh *local leader*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
 UIN SUSKA RIAU  
 Site: [www.uin-suska-riau.ac.id](http://www.uin-suska-riau.ac.id)  
 Library of Sultan Saifuddin Syarif King of Riau

Dalam transmisi pada masa Nabi Muhammad SAW atau sahabat, ini dapat diperoleh dari Al-Qur'an atau hadis. Transmisi selanjutnya dapat diperoleh dari kitab-kitab Tafsir atau kitab-kitab Syarah. Transmisi selanjutnya lagi dapat diperoleh dari kitab-kitab buku pegangan lainnya (*handbooks*) yang biasanya menampilkan pemahaman dari hasil pengolahan atau racikan dari berbagai kitab-kitab sebelumnya, seperti kitab *fadhail Al-Qur'an*. Transmisi terakhir adalah transmisi yang dilakukan oleh *local leader* setempat.

Pada titik ini, terjadi asimilasi tradisi yang terjadi pada masa lampau dengan tradisi konteks lokal yang ditemui seorang *local leader*. Sehingga, tak dapat dipungkiri terjadinya transmisi tradisi dengan penyesuaian konteks. Dalam pentransmisian dan penyesuaian tradisi tersebut, *local leader* berupaya agar substansi (nilai) tradisi tersebut tetap tersampaikan, meski dalam bentuk resepsi berbeda.

Selanjutnya, di setiap transmisi resepsi tersebut terjadi transformasi. Dalam hal ini, bentuk resepsi pada era Nabi Muhammad SAW, sahabat dan seterusnya boleh jadi mengalami perbedaan bentuk resepsi ketika ditemui pada masa kitab tafsir, hingga saat ini. Terjadinya perbedaan bentuk resepsi tersebut sangat dipengaruhi oleh konteks sosial *local leader*. Sehingga sangat mungkin tradisi atau ajaran agama yang ditransmisi sama tetapi melahirkan transformasi yang berbeda.<sup>32</sup>

#### c. Sejarah *Living Qur'an*

Sejarah *Living Qur'an*, Jika ditelusuri secara historis, praktik memperlakukan Al-Qur'an, baik surat-surat atau ayat-ayat tertentu yang ada di dalamnya untuk diterapkan dalam kehidupan masyarakat Islam, pada hakikatnya sudah terjadi sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Seperti Hadis Shahih yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim, dari Sayyidah Aisyah r.a beliau berkata bahwa, Nabi Muhammad pernah membaca Surah Al-Mu'awwidhatain, yaitu Surah Al-Falaq dan Al-Nas ketika beliau sedang sakit sebelum wafat. Riwayat lain juga disebutkan, bahwa sahabat Nabi pernah membaca Surah Al-Fatihah untuk mengobati seseorang yang tersengat hewan berbisa di masa itu. Dari beberapa keterangan riwayat hadis di

<sup>32</sup>Muhammad Alwi HS, Mengenal Kajian Resepsi-Living Qur'an Ahmad Rafiq dikutip dari <https://tafsiralquran.id/mengenal-kajian-resepsi-living-quran-ahmad-rafiq/> diakses hari Minggu tanggal 23 Juni 2024 pukul 22.14 WIB.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hana Octamika PINSUSKA RIAU  
 Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

atas, menunjukkan bahwa Nabi Muhammad dan para sahabat pernah melakukan praktik ruqyah, yaitu mengobati dirinya sendiri dan juga orang lain yang sedang sakit dengan membacaknya ayat-ayat atau surah-surah tertentu di dalam Al-Qur'an. Sehingga menunjukkan bahwa praktik interaksi umat Islam dengan Al-Qur'an sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW masih hidup, tidak terbatas pada pemahaman teks saja, namun sudah menyentuh pada aspek di luar teks Al-Qur'an.

Praktik yang dilakukan Nabi Muhammad dengan membaca surat Al-Mu'awwidhatain untuk mengobati sakit, jelas sudah di luar teks. Sebab antara makna teks dengan penyakit yang diderita oleh Nabi tidak ada keterkaitannya. Begitu juga dengan praktik yang dilakukan oleh sahabat Nabi yang membacakan Aurah Al-Fatihah untuk mengobati orang yang terkena sengatan hewan berbisa. Secara makna, Surah Al-Fatihah tidak ada kaitannya dengan sengatan hewan yang berbisa.

Dari beberapa interaksi umat Islam dengan Al-Qur'an pada masa awal, tidak heran jika kemudian di masyarakat Islam berkembang tentang faḍilah atau khasiat serta keutamaan surat-surat atau ayat-ayat tertentu di dalam Al-Qur'an di berbagai aspek kehidupan mereka, seperti menggunakan ayat Al-Qur'an tertentu untuk pengobatan, penyemangat hidup, penghindar dari bahaya dan sebagainya. Sebagai kaitan yang berangkat dari fenomena sosial, maka pendekatan sosiologi dan fenomenologi dapat ditawarkan dalam metode *Living Qur'an* ini. Pendekatan-pendekatan ilmiah lainnya pun juga bisa diterapkan dalam penelitian ini, seperti Antropologi, Psikologi, dan beberapa pendekatan ilmiah lainnya.<sup>33</sup>

#### d. *Living Qur'an* Dalam Orientasi Sejarah

##### 1) Tipologi Interaksi Masyarakat Dalam Mengkaji Al-Qur'an

Responsif umat muslim terhadap Al-Qur'an dalam hal ini penulis mengacuh pada tipologi dua sarjana muslim yang telah mengklasifikasikan interaksi umat manusia dengan Al-Qur'an yaitu Fazlur Rohman dan Farid Esack. Fazlur Rohman memiliki dedikasi intelektual berwarganegara Pakistan, dengan analogi sebuah negara merupakan

<sup>33</sup>Fajarudin Akhmad, "Metodologo Penelitian The Living Qur'an dan Hadis", Academia.edu, <https://www.academia.edu>, diakses hari senin tanggal 11 Juni 2022 pukul 16.30 WIB.



wujud pengklasifikasiannya terhadap interaksi manusia dengan Al-Qur'an sebagai berikut:

- a) *Citizens* (Penduduk asli, Umat Islam)
- b) *Foreigners* (Kelompok asing, non muslim yang mengkaji Al-Qur'an)
- c) *Idvansers* (Penjajah, kelompok yang ingin menghancurkan Al-Qur'an)<sup>34</sup>

Kemudian Farid esack, beliau mengklasifikasikan interaksi seorang muslim dengan Al-Qur'an menggunakan sebuah analogi perumpamaan seorang pecinta dengan kekasihnya. Pengklasifikasi ini tidak berpretensi untuk menilai bahwa cara interaksi suatu kelompok tertentu memiliki kualifikasi yang lebih komprehensif dari pihak lainnya. Analogi ini hanyalah sebuah deskripsi gambaran secara umum saja. Ia menyebutkan dalam sebuah buku dengan judul *the Qur'an: A Short Introduction*, ia mengklasifikasikan menjadi tiga tahapan yaitu:

- a) Pecinta tak kritis (*the uncritical lover*)
- b) Pecinta ilmiah (*the scholarly lover*)
- c) Pecinta kritis (*the critical lover*)

Farid Esack membangun tiga startifikasi dengan menggunakan analogi hubungan seorang pecinta dan gambaran fisik seorang kekasih (*the lover and body of e beloved*) setiap tahapan diwakili pembacaan teks Al-Qur'an.<sup>35</sup>

Kategori pertama, pecinta tidak kritis (*the uncritical lover*) pada kategori ini sang pecinta begitu terbuai dengan pesona keindahan wajah sang kekasih, kelebihan yang dimiliki sang kekasih dianggap bahwa sesuatu yang melekat di dalam diri kekasihnya merupakan yang terbaik, sehingga ia tidak memiliki celah sedikitpun untuk dapat bertindak kritis terhadap kekasihnya tersebut, tidak ada ruang yang mampu ia kritisi, dalam asumsinya tidak ada yang lebih bagus dan lebih menarik dari pada kekasihnya, dalam dirinya ia berasumsi bahwa ia satu-satunya yang terbaik dari pada yang lainnya. Dalam konteks sebagai pembaca Al-Qur'an, pecinta tak kritis selalu

<sup>34</sup>Sulayman Nyang, *observing the observer the state of Islamic studies in American universities* (Herndon: IIT, 2012), hal. 53

<sup>35</sup>Farid Esack, *The Qur'an A short Introduction* (London: Oneworld Publication, 2002), hal.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyanjung kandungan Al-Qur'an, memuji isi Al-Qur'an serta menyanjung segala persepsi yang ada dalam diri Al-Qur'an, baginya Al-Qur'an adalah yang paling utama. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang tidak boleh dikritisi dan dipertanyakan lagi keberadaannya, dalam pandangannya Al-Qur'an adalah pemecah masalah, jawaban dari semua persoalan.

Walaupun ia sendiri tidak pernah mengerti bagaimana proses untuk mendapatkan jawaban tersebut, meskipun ia tidak tahu bagaimana cara dalam *isbatul* hukum, singkatnya bagi pecinta tak kritis, Al-Qur'an diposisikan pada suatu tempat tertinggi, sehingga seringkali terjadi karena tingginya posisi Al-Qur'an tersebut ia tidak dapat menjangkau makna terdalam yang sangat berharga dari dalam Al-Qur'an tersebut. Mereka juga menggunakan Al-Qur'an dalam berbagai parameter kehidupan, penghindar bahaya, untuk pengobatan, bahkan dijadikan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan.

Kategori kedua, interaksi non muslim terhadap Al-Qur'an. Farid Esack membagi tiga kelompok besar yaitu:

- a) *The friend of lover*, teman pecinta yakni peneliti non muslim (*outsider*) memiliki kredibilitas yang cukup baik dan objektif dalam mengkritisi Al-Qur'an dengan berbagai ragam pendekatan serta dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi umat Islam. Non muslim yang memiliki pandangan simpati terhadap Islam dan Al-Qur'an diantaranya: William Montgomery Watt, Wilfred C. Smith, William A. Graham, Kenneth Cragg.
- b) *The Vayeur, agen intelegensi*, peneliti non muslim yang dapat mengkritik Al-Qur'an dan menggali potensi kekurangan Al-Qur'an, mencari kelemahan Al-Qur'an adakalanya secara frontal, namun disisi lain dia tetap mengakui hal-hal baik yang bersifat positif dari Al-Qur'an dengan berargument yang meyakinkannya. Kategori dalam kelompok ini diantaranya Michael Cook, Patricia Crone, Andrew Rippin, Jhon Wansbrough.
- c) *The Polemicist*, yaitu peneliti outsider yang memiliki sudut pandang negatif terhadap Al-Qur'an, dalam argumentasinya mereka selalu tidak menerima semua tuduhan yang teridentifikasi keberadaan Al-Qur'an, mereka menolak

jika Al-Qur'an merupakan wahyu tuhan. Salah satu tokoh yang mewakili kelompok ini adalah Ibnu Warraq, ia mendokumentasikan argumentasi dalam tulisannya *The origins of the Koran: Classic Essays on Islam's Holy Book* (1998) dan *What The Koran Really Says: Language, Text, And Commentary* (2002).<sup>36</sup>

#### e. Urgensi Kajian *living qur'an*

Selama ini, kajian tentang Al-Qur'an lebih diutamakan pada aspek tekstual dan kontekstual. Dari hasil kajian ini bermunculan karya-karya berupa kitab Tafsir maupun buku-buku yang ditulis oleh para pengkaji Al-Qur'an tersebut. Mainstream kajian Al-Qur'an selama ini memberikan kesan bahwa tafsir dapat dipahami sebagai teks yang tersurat dalam karya para ulama. Padahal kita paham bahwa Al-Qur'an tidak terbatas pada teks saja, tetapi ada konteks yang melingkupinya. Oleh karena itu, penafsiran bisa berupa tindakan, sikap serta perilaku masyarakat yang merespon kehadiran Al-Qur'an sesuai dengan tingkat pemahaman masyarakat tersebut.<sup>37</sup>

#### f. Objek Kajian *Living Qur'an*

Didalam kajian *Living Qur'an* ini ada beberapa objek kajian yang diterapkan yaitu:

##### 1) Objek Material

Setiap disiplin ilmu harus memiliki objek yang dijadikan sebagai sasaran dalam kajian dan keilmuan. Ada objek material ada pula objek formal. Dalam ilmu Akidah, objek materialnya adalah ekspresi keyakinan manusia. Objek material ilmu Sejarah adalah kejadian-kejadian masa lampau. Objek material Ilmu Bahasa adalah kata, bunyi, dan simbol.<sup>38</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa objek material Ilmu *Living Qur'an* adalah berbagai macam pemaknaan Al-Qur'an dan perwujudan pemaknaan-pemaknaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Lebih tepatnya, gejala-gejala

<sup>36</sup>Clinton Bennett, *Muslim and modernity : Current Debates* (London: MPG Books, 2005), hal.

<sup>37</sup>Agung Wahyudi, "Implementasi Nilai-Nilai Asma' Al-Husna Dalam Do'a Dzikir Al-Ghafilin (Kajian Living Qur'an di TPQ Dar An-Najah Desa Maini Kabupaten Kepulauan Meranti), *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Syarif Kasim Riau, 2022, hal. 20.

<sup>38</sup>Ira Riswana, "Pengaruh pembacaan zikir Ratib Al-Haddad di Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru", *Skripsi*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020, hal. 10.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ayat yang hidup atau berwujud dalam bentuk praktik (kelompok masyarakat dan pribadi) maupun benda.

Untuk objek material penelitian ini adalah kegiatan pembacaan Al-Qur'an dalam tradisi pembacaan Surah At-Taubah Ayat 128-129 ini, yaitu meliputi proses praktik pelaksanaannya dan tata cara pelaksanaannya. Sedangkan objek formalnya yaitu untuk mengungkap apa pengaruhnya terhadap para santri dari tradisi pembacaan Surah At-Taubah ayat 128-129 di Pondok Pesantren Nurul Huda.

## 2) Objek Formal

Objek Material tersebut di atas tak akan memberikan informasi yang sempurna jika tidak disertai dengan objek formal. Seorang ahli Ilmu Tafsir Al-Qur'an, ada yang menggunakan pendekatan atau cara pandang analisa perbandingan (*Muqaran*) sebagai cara untuk menyimpulkan makna ayat.

Ada juga yang menggunakan pendekatan Tematik (*Maudhu'i*) untuk menyimpulkan makna ayat. Adapula Mufassir yang menyimpulkan dengan cara pandang sosiologi (kemasyarakatan) untuk mengetahui makna ayat. Adapula Mufassir yang menyimpulkan dengan cara pandang Sosiologi (kemasyarakatan) untuk mengetahui makna ayat, *Muqaran*, *Maudhu'i*, dan *Sosiologi*. Dalam penjelasan di atas adalah contoh objek formal dalam Ilmu Tafsir.

Sementara itu, objek formal kajian *Living Qur'an* adalah sudut pandang menyeluruh tentang perwujudannya dalam bentuk non teks. Ketika sebuah ayat dari sudut pandang Sosiologi (kemasyarakatan), karena memang objek material yang dikaji adalah perilaku masyarakat dalam menggunakan atau merespon ayat Al-Qur'an, maka hal itu bisa disebut dengan *Living Qur'an*. Jadi objek formal *Living Qur'an* adalah sudut pandang ilmu yang digunakan untuk membaca objek-objek material, dapat berupa Sosiologi, Seni, Budaya, Sains, Teknologi, Antropologi, Psikologi, dan lain sebagainya.

## g. Model-Model Living Qur'an.

Fenomena model pembacaan masyarakat Muslim terhadap Al-Qur'an dalam ruang sosial ternyata sangat dinamis dan variatif, respon dan apresiasi umat Islam



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap Al-Qur'an memang sangat dipengaruhi oleh cara berpikir, kognisi sosial, dan konteks yang mengintari kehidupan masyarakat muslim.

Dalam konteks riset *Living Qur'an*, model-model resepsi dengan segala kompleksitasnya jadi menarik untuk dilakukan, untuk melihat bagaimana proses budaya, perilaku yang diinspirasi atau dimotivasi oleh kehadiran Al-Qur'an itu terjadi, dapat dilihat dari berbagai model pembacaan Al-Qur'an, mulai dari yang berorientasi pada pemahaman dan pendalaman maknanya, sampai yang sekedar membaca Al-Qur'an sebagai ibadah ritual, atau untuk memperoleh ketenangan jiwa, bahkan ada yang bertujuan untuk mendapatkan kekuatan magis, atau terapi pengobatan dan lain sebagainya.

Kehadiran Al-Qur'an telah melahirkan berbagai respon dan peradaban yang sangat kaya. Dalam istilah Nasr Hamid, Al-Qur'an kemudian menjadi "*Muntaij Al-tsaqafah* (produsen peradaban), sejak kehadirannya Al-Qur'an sudah diapresiasi dan direspon sedemikian rupa, mulai dari berbagai ragam dan cara membacanya, sehingga lahirilah Ilmu Tajwid dan Qira'at, kemudian bagaimana menulisnya, maka lahirilah ilmu rasm al-Qur'an dan seni Kaligrafi, bagaimana pula melagukannya, maka lahirilah ilmu seni Tilawah al-Qur'an, bagaimana memahami maknanya maka lahirilah disiplin Ilmu Tafsir dan lain sebagainya. Contoh *Living Qur'an* dalam masyarakat yang masih berkembang hingga saat ini yaitu seperti.

- 1) Al-Qur'an dibaca dan diajarkan ditempat-tempat ibadah seperti Masjid, Langgar/Mushollah, Surau bahkan di rumah-rumah sehingga menjadi acara rutin lebih lagi di Pesantren hal tersebut menjadi hal wajib dilaksanakan setelah Shalat Magrib.
- 2) Al-Qur'an selalu dihafalkan, baik secara utuh maupun sebagiannya saja, meski ada juga yang menghafal ayat-ayat dan surat-surat tertentu untuk bacaan dalam shalat atau untuk acara-acara tertentu.
- 3) Ayat-ayat Al-Qur'an dibaca oleh para Qari' acara-acara tertentu, khususnya dalam acara-acara tertentu dan peringatan hari besar Islam, seperti Maulid Nabi Muhammad Saw, Isra' Mi'raj, acara pernikahan dan lain sebagainya.
- 4) Al-Qur'an senantiasa dibaca dalam acara kematian seseorang, seperti Yasinan dan Tahlilan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Sebagian umat Islam menggunakan Al-Qur'an untuk jampi-jampi ataupun jimat, bahkan untuk mengobati suatu penyakit.
- 6) Sebagian ayat-ayat tertentu digunakan untuk wirid dalam bilangan-bilangan tertentu untuk memperoleh keberuntungan dan kemuliaan.
- 7) Bagi praktisi atau terapis yang digunakan untuk pengobatan seperti meruqyah dan penyembuhan alternatif lainnya.

## B. Tinjauan Kepustakaan.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap bahan pustaka sangatlah dibutuhkan oleh penulis sebagai bahan acuan dalam penyusunan Skripsi. Tinjauan Pustaka juga dibutuhkan sebagai informasi akan penelitian-penelitian terdahulu yang sekiranya sama dan mendukung penelitian penulis, agar penulis terhindar dari kesamaan isi dalam pembahasan penelitian dan juga mengetahui dari segi apa saja hal-hal yang belum dikemukakan atau disinggung dalam penelitian-penelitian terdahulu.<sup>39</sup>

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap beberapa karya Ilmiah, penelitian-penelitian terdahulu tidak ada yang secara khusus membahas tentang Tradisi Pembacaan Surat At-Taubah ayat 128-129 dan pengaruhnya terhadap keadaban santri (Kajian *Living Qur'an*).

Namun pembahasan yang terkait pembacaan Surah At-Taubah ayat 128-129 sudah banyak di bahas oleh beberapa penulis diantaranya:

1. Skripsi karya Ajeng Prisca Iradane dengan judul "*Pengaruh pembacaan Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan santri pada pandemi covid-19 santri asrama asyafi'iyah Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi*"<sup>40</sup> Skripsi ini menjelaskan tentang Pandemi COVID-19 yang terjadi mengakibatkan perasaan kecemasan pada santri, sehingga mengakibatkan santri kurang bias focus dalam aktivitas sehari-hari. Al-Qur'an yang khasiatnya dapat mengobati penyakit fisik ataupun mental ternyata sangat berpengaruh dalam penurunan kecemasan. Dalam rangka penuruna

<sup>39</sup>Hasan Asy'ari Ulama'I, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Semarang : Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo, 2013), hlm. 22-23.

<sup>40</sup>Ajeng Prisca Iradane, "Pengaruh Pembacaan Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Santri Pada Pandemi Covid-19 Santri Asrama Asyafi'iyah Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi", *Skripsi*, Banyuwangi: Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi, 2021.

kecemasan, terdapat factor-faktor yang harus diperhatikan. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah pembacaan Al-Qur'an, yang di duga sangat membantu dalam rangka tingkat kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembacaan Al-Qur'an terhadap tingkat Kecemasan santri asrama Asyafi'iyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Pendekatan Penelitian ini Menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk jenis penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif. Sebagai populasi adalah santri asrama Asyafi'iyah pondok pesantren putri utara Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi. Untuk sampel menggunakan metode Simple Random Sampling yang diambil hanya dari santri asrama Asyafi'iyah. Untuk pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket atau kuisioner. Pemberian skor dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment dari Pearson, standar validitas yang digunakan adalah Uji realibilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Untuk analisis data menggunakan metode regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi t sebesar 3,845 lebih besar > dari 0,254 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pembacaan Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan santri asrama Asyafi'iyah pondok pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari banyuwangi.

2. Skripsi karya Ian Dwi Ashari dengan judul "*Tasawuf Dan Tradisi Pesantren (Peran Tarekat Syadzilyah Di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin Tambakberas Jombang)*"<sup>41</sup> Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui unsur-unsur tradisi kepesantrenan dan hubungannya dengan tarekat. Adapun rumusan masalah yang akan dikaji adalah 1). Bagaimana akar sejarah Tarekat Syadzilyah dengan Pondok Pesantren Bumi Damai al-Muhibbin? 2). Bagaimana peran Tarekat Syadzilyah terhadap kebutuhan masyarakat sekitar

<sup>41</sup>Ian Dwi Ashari, "Tasawuf Dan Tradisi Pesantren (Peran Tarekat Syadzilyah Di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin Tambakberas Jombang)", *Skripsi*, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pondok Pesantren Bumi Damai al-Muhibbin? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan interaksi sosial. Sumber data yang didapatkan melalui informasi, dan fakta lapangan. Teknik yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari pengumpulan data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah: Pertama pendiri Pondok Pesantren Bumi Damai al-Muhibbin merupakan murid dari KH. Abdul Jalil Mustaqim mursyid Tarekat Syadziliyah. Pengajian rutin al-hikam yang diselenggarakan semakin berkembang pesat hingga menjadi sebuah Pesantren karena telah memenuhi beberapa elemen dan membuat jama'ah meminta kepada kyai Djamal untuk berbaiat menjadi murid tarekat Syadziliyah. Kedua peran Tarekat Syadziliyah terhadap kebutuhan masyarakat dengan adanya acara Rojabiyah yang meliputi nikahan massal, santunan anak yatim dan dhuafa setiap tahunnya. Sekaligus melatih jiwa dengan berbagai amalan wirid bagi para masyarakat yang membutuhkan.

3. Skripsi karya Lilis Syamsiah dengan judul "*Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Zikir (Studi Living Qur'an Tarekat Syadziliyah Desa Sumberejo Ambulu Jember)*"<sup>42</sup> Skripsi ini menjelaskan tentang tentang Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi umat Islam, di dalam al-Qur'an terdapat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia serta manusia dengan alam sekitarnya. Pemahaman dan pemaknaan masyarakat terhadap al-Qur'an sangat beragam, dalam penelitian ini dipaparkan salah satu respons masyarakat terhadap al-Qur'an, yaitu anggota tarekat Syadziliyyah di desa Sumberejo Ambulu Jember yang menjadikan ayat-ayat al-Qur'an sebagai bacaan rutin dalam zikir. Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana praktikpembacaan zikir menggunakan ayat-ayat al-Qur'an di kalangan tarekat Syadziliyyah di desa Sumberejo Ambulu Jember? 2) Bagaimana pemahaman tentang ayat-ayat al-

<sup>42</sup>Lilis Syamsiah, "Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Zikir (Studi Living Qur'an Tarekat Syadziliyah Desa Sumberejo Ambulu Jember)", *Skripsi*, Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2018.



Qur'an yang dijadikan sebagai zikir dalam pandangan Jemaah tarekat Syadziliyyah di desa Sumberejo Ambulu Jember? 3) Bagaimana makna pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam zikir menurut Jemaah tarekat Syadziliyyah di desa Sumberejo Ambulu Jember?. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan praktik pembacaanzikir menggunakan ayat-ayat al-Qur'an di kalangan tarekat Syadziliyyah di desa Sumberejo Ambulu Jember, 2) Untuk mengungkapkan pemahaman tentang ayat ayat al-Qur'an yang dijadikan sebagai zikir dalam pandangan Jemaah tarekat Syadziliyyah di desa Sumberejo Ambulu Jember, 3) Untuk menganalisis makna pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam zikir menurut Jemaah tarekat Syadziliyyah di desa Sumberejo Ambulu Jember. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat penelitian lapangan dengan jenis penenelitian fenomenologi. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Adapun untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi data. Hasil penelitian ini adalah Pertama, Ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat dalam bacaan zikir tarekat Syadziliyyah di desa Sumberejo adalah Q.S al-Taubah ayat 128-129 (Laqad Ja'akum) dan Q.S al-Baqarah ayat 255 (Ayat Kursi). Zikir ini dibaca setiap setelah salat fardlu, malam khususiyah (malam selasa), selapanan (35 hari sekali) sebanyak 100 kali dipimpin oleh imam khususiyah. Kedua Pemahaman Jemaah terhadap ayat-yat dalam zikir tersebut adalah bahwa ayat Laqad Jâ'akum merupakan ayat yang menjelaskan tentang Nabi dan sifat sifatnya, sedangkan ayat kursi menjelaskan tentang Allah dan sifat-sifatNya. Ketiga pemaknaan terhadap pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam zikir menurut jemaah tarekat Syadziliyyah adalah bahwa bagi siapa saja yang rutin mengamalkan zikir tersebut, akan merasa lebih dekat dengan Allah dan Nabi-Nya, terjaga kemandirian lahir batin, kesehatan, dijauhkan dari gangguan jin dan setan, cepat mendapatkan solusi, doa dikabulkan.

4. Skripsi karya Rizki Nur Hayati dengan judul *"Pembacaan Laqod Ja'akum Setelah Khataman Dalam Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Fadhlul*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Fadhlan Semarang*<sup>43</sup> Skripsi ini menjelaskan tentang Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya Living Qur'an di dalam tradisi Pembacaan Laqod Ja'akum yaitu pembacaan rutin surah at Taubah ayat 128 – 129 (dua ayat terakhir surah at-Taubah) di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun, Mijen, Semarang yang dilaksanakan setiap akhir bulan setelah khataman Al-Qur'an. Objek penelitian ini menarik karena tradisi yang dilakukan secara berjamaah ini dilakukan ketika ada hajat-hajat besar terkait pembangunan pesantren yang berbeda dengan tradisi-tradisi lain yang biasanya hanya dibaca secara pribadi selesai sholat maktubah. Bukan hanya sekedar tujuh kali bacaan secara umumnya tetapi besarnya puluhan ribu jumlah pembacaan Laqod Ja'akum yang dihasilkan dari berjamaah dapat menghasilkan makna resepsi yang berbeda. Maka dari itu termasuk kebaruan dari skripsi ini adalah menampilkan tata cara pembacaan Laqod Ja'akum di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Semarang yang berbeda dari ijazah yang diamalkan umumnya di tempat lain termasuk Pondok Pesantren Al-Anwar, Sarang, Rembang. Penulis membuat dua rumusan masalah. Pertama, bagaimana gambaran tentang praktik pembacaan Laqod Ja'akum? Kedua, bagaimana makna perspektif pengasuh dan santri terhadap praktik pembacaan Laqod Ja'akum? Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah pencarian gambaran praktik pembacaan Laqod Ja'akum dan makna yang dihasilkan dari praktik tersebut. Sebagai metodologi untuk menjawab rumusan masalah ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan dengan mengumpulkan data-data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian dari data-data tersebut dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan teori fenomenologi Husserl dan Schutz untuk mengungkap praktik dan makna dari tradisi tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah pertama, motif sebab dari perspektif Pengasuh yaitu adanya praktik pembacaan Laqod Ja'akum di Pesantren Fadhlul Fadhlun dilatarbelakangi oleh motif ijazah dari guru-guru beliau dan diinspirasi oleh ayat-ayat Al-Qur'an

<sup>43</sup>Rizki Nur Hayati, "Pembacaan Laqod Ja'akum Setelah Khataman Dalam Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun Semarang", *Skripsi*, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022.

dan Hadis. Kedua, motif tujuan pembacaan Laqod Jā'akum adalah agar ilmu menjadi berkah dan bermanfaat, untuk menata akhlak santri, tolak bala', kecukupan rezeki dan kemudahan dari berbagai sisi. Selanjutnya makna yang dipahami dari pembacaan Laqod Jā'akum perspektif Pengasuh adalah sebagai media wirid, taqarrub kepada Allah dan Rasulullah SAW, sedangkan perspektif santri sebagai wasilah qabul hajat, pemanjang umur, wasilah bertemu dengan Rasulullah SAW, perlindungan diri, dan penenang hati. Adapun makna menurut teori Edmund Husserl : pertama, consciousness yaitu tingkat pemahaman santri terhadap pembacaan Laqod Jā'akum ada yang mendalam dan menjiwai dan ada yang sekadar ikut mengamalkan. Kedua, intensionality terhadap pembacaan Laqod Jā'akum seperti yang semula sekadar amalan berjamaah namun juga dijadikan amalan pribadi. Ketiga natural attitude dari pembacaan Laqod Jā'akum adalah kewajiban yang mengalir menjadi kebiasaan dan bahkan menjadi karakter santri untuk suka berwirid.

5. Tesis karya M. As'ad dengan judul "*Zikir Dan Implikasinya Pada Pengikut Majelis Taklim Asy-Syarifiyyah Pekalongan*"<sup>44</sup> Skripsi ini menjelaskan tentang Zikir merupakan kebutuhan hati yang harus dipenuhi oleh manusia. Dengan perantara melakukan aktivitas zikir, akan membentuk karakter kepribadian yang lebih baik. Semakin banyak intensitas zikir yang dilakukan dengan menggunakan metode yang benar, sesuai tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta dalam bimbingan seorang guru, maka akan semakin banyak menghasilkan manfaat dari zikir. Spiritual Quality merupakan standar kualitas kehidupan manusia yang berkaitan dengan batin. Dalam Islam, peningkatan mutu kehidupan dilakukan dengan cara zikir. Zikir yang dilakukan secara wazifah (kebiasaan) dinamakan wirid. Di Majelis Taklim Asy-Syarifiyyah Pekalongan, ada beberapa kegiatan religius yang banyak dihadiri oleh para jamaah dari kota maupun kabupaten Pekalongan. Wirid-wirid yang ada di

<sup>44</sup>M. As'ad, "*Zikir Dan Implikasinya Pada Pengikut Majelis Taklim Asy-Syarifiyyah Pekalongan*", *Tesis*, Semarang: Program Magister Ilmu Agama Islam Pascasarjana UIN Walisongo Semarang, 2020.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Majelis Taklim Asy-Syarifiyyah Pekalongan, dilaksanakan oleh pengikutnya melalui ijazah dari KH. Zimam Hanifun Nusuk. Di antaranya sebagai berikut: Laqad Ja'akum (dua ayat terakhir surat at-taubah), Shalawat Jawahir al-Saniyah, Manakib Syaikh Abdul Qadir al-Jailani berupa Jawahir al-Ma'ani, Ratib al Haddad, Ratib al-Atthas, Ratib al-Kubro, Kibrit al-Ahmar. Penulis melakukan kajian literature dari buku dan artikel yang relevan dengan masalah penelitian. Berkaitan dengan Implikasi zikir pada pengikut Majelis Taklim Asy-Syarifiyyah Pekalongan, kemudian didapatkan kesimpulan, a. Semakin tekun dan istiqamah dalam menjalankan wirid, semakin mendalam pula kedekatan intim batin seseorang dengan Allah. Sehingga membuahkan Ahwal yang diberikan Allah kepada orang yang sedang berzikir. b. Jamaah Majelis Taklim Asy Syarifiyyah yang menjalankan wirid tidak continue, maka tidak membuahkan hasil yang maksimal dalam kualitas spiritualnya, sebab spiritual quality jamaah, tergantung keaktifannya dalam menjalankan zikir. c. Ketika terdapat perbedaan pengalaman batin, sementara jenis wiridnya sama, maka spiritualitas yang dialami seseorang yang pengalaman batinnya lebih tinggi, bisa disimpulkan orang tersebut lebih aktif dan disiplin dalam mengamalkan wiridnya.

6. Skripsi Karya Bilqis Layli Rodliyah dengan judul "*Tradisi Wirid Laqod-Ja'akum (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang)*"<sup>45</sup> Skripsi ini menjelaskan tentang Membaca ayat-ayat Al-Qur'an tertentu mempunyai manfaat tersendiri bila diamalkan. Dalam pengembangan ilmu-ilmu tafsir, kajian terhadap Al-Qur'an menghubungkannya dengan ilmu-ilmu sosial. Pada dasarnya praktik living Qur'an sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW, yaitu mencoba menangkap makna dan fungsi Al-Qur'an seperti yang dialami masyarakat Islam. Sebagian masyarakat Indonesia menggunakan Al-Qur'an di luar kaidahnya, seperti menggunakan Al-Qur'an sebagai jimat, mengamalkan bacaan Al-Qur'an pada

<sup>45</sup>Bilqis Layli Rodliyah, "*Tradisi Wirid Laqod-Ja'akum (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang)*", *Skripsi*, Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2023.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu-waktu tertentu, dan membaca penggalan ayat Al-Qur'an pada waktu-waktu tertentu. Pondok Pesantren Al-Amanah Jombang merupakan salah satu yang menerapkan pembacaan ayat-ayat tertentu. Mengenai bacaan wirid Laqad-jā'akum di Pondok Pesantren Al Amanah yaitu ayat QS At-Taubah ayat 128-129. Wirid ini dibacakan setiap selesai sholat fardlu. Dalam dua ayat tersebut menekankan akhlak mulia Nabi Muhammad SAW dan perintah bertawakal kepada Allah SWT. Dengan demikian, hal tersebut menjadi bagian dari tradisi penting yang dipertahankan di Pondok Pesantren Al-Amanah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengambilan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data tersebut, peneliti menganalisis data yang diperlukan. Tiga poin dalam rumusan masalah yaitu: 1. Bagaimana pelaksanaan wirid Laqad jā'akum di pondok pesantren Al-Amanah? 2. Bagaimana pemahaman pengasuh, santri dan pengurus terhadap praktik wirid Laqad-jā'akum di pondok Pesantren Al-Amanah? 3. Apa pengaruh pembacaan wirid Laqad jā'akum di Pondok Pesantren Al-Amanah?. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Pertama, pelaksanaan pembacaan wirid Laqad-jā'akum dilaksanakan setiap bakda sholat maktubah yakni tiap selesai sholat fardlu, dibaca sebanyak tiga kali. Tujuan dari tradisi pembacaan wirid Laqad-jā'akum adalah sebagai bentuk ketakwaan kita kepada Allah, pondasi perjuangan, keistiqomahan dalam mengikuti ajaran mursyid, mengharapkan keberkahan dari guru. Ketiga, dalam tradisi tersebut memiliki makna sebagai penenang hati, penjagaan diri, bentuk kedisiplinan terhadap santri juga bentuk ta'dzim santri terhadap pengasuh di pondok pesantren.

7. Skripsi karya Shoinatun Nasihah dengan judul "*Tradisi Pembacaan Surat Al-Fath, Al-Waqi'ah, Al-Mulk dan Yasin Sebagai Amalan Harian (Studi Living Qur'an Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Putri Kota Batu)*"<sup>46</sup> Skripsi ini menjelaskan tentang pembacaan surat Al-Mulk, Al-Fath, Al-Waqiah dan Yasin

<sup>46</sup>Shoinatun Nasihah "*Tradisi Pembacaan Surat Al-Fath, Al-Waqi'ah, Al-Mulk dan Yasin Sebagai Amalan Harian (Studi Living Qur'an Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Putri Kota Batu)*", *Skripsi*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.

sebagai objek penelitian ini disebabkan adalah pembacaannya yang dilaksanakan setiap selesai sholat berjamaah setiap harinya dan sudah menjadi suatu bentuk kebiasaan para santri. Sebelum praktik pembacaan surat-surat tersebut dahulu santri-santri membaca laqodja akum sebanyak tujuh kali dan doa yang diambil dari suatu hadits dan dibaca sebanyak tujuh kali. Pokok pembahasan penelitian ini adalah perihal bagaimana praktik pembacaan surat al Fath, al-Waqiah, al-Mulk dan Yasin di Pondok Pesantren al-Mukhlisin Putri Kota Batu dan bagaimana pemakanaan pembacaan surat al Fath, al-Waqiah, al-Mulk dan Yasin di Pondok Pesantren al-Mukhlisin Putri Kota Batu. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkap makna dari tradisi pembacaan Surat al-Fath, al-Waqi'ah, al-Mulk, dan Yasin tersebut. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan fenomenologi serta menggunakan dua sumber data, primer dan sekunder. Sumber data primer berasal dari hasil wawancara terhadap santri, pengurus, dan pengasuh. Selain itu juga diambil dari adanya pengamatan terhadap kegiatan yang ada disanan. Lalu untuk sumber data sekunder diambil melalui buku-buku dan literatur yang memiliki ketertkaitan dengan pembahasan penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan tiga teknik tersebut data yang diperoleh akan dianalisis. Hasil penelitian dari skripsi ini menunjukkan bahwa: Pertama, Praktik tradisi pembacaan surah al-Fath, al-Waqiah, al-Mulk dan Yasin di Pondok Pesantren al-Mukhlisin Putri dilakukan setiap hari setelah sholat wajib (maktubah) berjamaah. Surah al-Fath dibaca setelah sholat Maghrib, surah al Waqiah dibaca setelah sholat Asar, Surah al-Mulk di baca setelah Isya dan surah Yasin dibaca setelah sholat subuh. Sebelum pembacaan surah tersebut, terlebih dahulu diawali dengan membaca laqodja akum yang merupakan Q.S at-Taubah ayat 128 dan 129. Setelah itu disusul dengan membaca dzikir yang di ambil dari hadits yang masing-masing dari bacaan tersebut dibaca sebanyak 7 kali. Kedua, Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang di lakukan oleh penulis, makna tradisi pembacaan surah al-Fath, al-Waqiah, al-Mulk dan Yasin menurut Pondok Pesantren al-Mukhlisin Putri Batu adalah bentuk syukur dan pendekatan diri

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada Allah, pengharapan barakah dan fadhilah dari masing-masing surah yang di baca, pembentuk pribadi yang istiqomah, taat, ikhlas, dan semangat.

8. Skripsi Karya Yuyun Rahayuni dengan judul “*Dinamika Tradisi Mitoni Di Desa Kedaburapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti (Kajian Living Qur’an)*”<sup>47</sup> Skripsi ini menjelaskan tentang bahwa Skripsi ini memiliki rumusan masalah (1) Bagaimana Dinamika Tradisi Mitoni di Desa Kedaburapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti? (2) Apa Alasan Pembacaan Surah-Surah Al-Qur’an Dalam Pelaksanaan Tradisi Mitoni di Desa Kedaburapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti? Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research) dan bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Desa Kedaburapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. Informan penelitian ini terdiri dari informan kunci sebanyak 2 orang dan informan tambahan sebanyak 5 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian: (1) Tahapan pelaksanaan tradisi mitoni sudah mengalami beberapa perubahan seiring perkembangan zaman serta mendalamnya ilmu pengetahuan dan Agama. pada zaman dahulu tradisi ini memuat banyak ritual, sedangkan pada masa sekarang tradisi ini dilakukan secara lebih ringkas dan telah disesuaikan dengan syari’at agar tidak terdapat nilai kemusyrikan dan penyimpangan terhadap syari’at Islam. (2) Alasan pembacaan surah-surah al-Qur’an dalam tradisi mitoni adalah berkaitan dengan makna dari surah-surah yang dibaca tersebut, dimana secara keseluruhan merupakan bentuk pengharapan keselamatan dan keberkahan bagi ibu dan bayi.
9. Skripsi Karya Arrijal Wahid Arief dengan judul “*Praktik Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur’an Dalam Tradisi Permainan Sepak bola Api Di Madrasah Al-*

<sup>47</sup>Karya Yuyun Rahayuni, “Dinamika Tradisi Mitoni Di Desa Kedaburapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti (Kajian Living Qur’an)”, *Skripsi*, Riau: Universitas Islam Negeri Riau, 2024.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Hikamus Salafiyah*”<sup>48</sup> Skripsi ini menjelaskan tentang tujuan bagaimana ayat-ayat al-Qur’an dapat berkaitan dan berhubungan dengan tradisi permainan sepak bola api di lingkungan Madrasah al-Hikamus Salafiyah (MHS) Babakan Ciwaringin Cirebon. Melalui penelitian ini dapat dipahami bagaimana pemahaman para kiai/asatidz dan respon santri terhadap praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur’an dalam pelaksanaan permainan sepak bola api, serta bagaimana ayat-ayat yang dibaca dapat berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan permainan sepak bola api di Madrasah al Hikamus Salafiyah (MHS) Babakan Ciwaringin Cirebon. Penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan kualitatif lapangan yang data datanya diambil dari hasil wawancara pelaku kegiatan permainan sepakbola api. Secara garis besar, melalui penelitian ini diketahui bahwa ayat ayat yang digunakan dalam tradisi permainan sepak bola api adalah surat al-Anbiya’ [21]: 69 dan surat al-Taubah [9]: 128-129. Para kiai memahami ketiga ayat ini sebagai ayat-ayat yang dapat melindungi para peserta pada saat permainan berlangsung karena ayat-ayat di atas mengandung keutamaan-keutamaan yang berkaitan dengan Nabi Ibrahim dan juga Nabi Muhammad Saw. Berkaitan dengan hal ini, para santri yang menjadi peserta merasakan berbagai jenis manfaat yang didapatkan setelah membaca ayat-ayat tersebut dari manfaat yang sederhana sampai manfaat yang cukup besar.

10. Skripsi Karya Helmi Faridhatul dengan Judul “*Riwayat Surah Al-Fath Dan Al-Taubah Dalam Rangkaian Pembacaan Maulid Nabi (Studi Kasus Tradisi Maulid di Pulau Kelapa)*”<sup>49</sup> Skripsi ini menjelaskan tentang dalam perkembangannya kajian living Qur’an mencoba menggabungkan kajian Ilmu Al-Qur’an dan kajian sosial. Dalam berbagai pemaknaan terhadap Al-Qur’an, model studi living Qur’an menjadi fenomena unik yang mentradisi di tengah-tengah masyarakat muslim. Pembacaan surah al-Fath menjadi elemen yang

<sup>48</sup>Arrijal Wahid Arief dengan judul “Praktik Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur’an Dalam Tradisi Permainan Sepak bola Api Di Madrasah Al-Hikamus Salafiyah”, *Skripsi*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.

<sup>49</sup>Helmi Faridhatul, “Riwayat Surah Al-Fath Dan Al-Taubah Dalam Rangkaian Pembacaan Maulid Nabi (Studi Kasus Tradisi Maulid di Pulau Kelapa)”, *Skripsi*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.



melekat dalam keseharian masyarakat Pulau Kelapa dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, terutama dalam upacara pembacaan maulid Nabi Muhammad SAW yang terkait dengan acara syukuran, seperti syukuran setelah pesta pernikahan, tujuh bulanan, aqiqah, dan khitanan. Pertanyaan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana masyarakat Pulau Kelapa mentradisikan pembacaan surah al-Fath dalam kegiatan keagamaan yang mereka lakukan? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode field reseach (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Melalui observasi di Pulau Kelapa dan wawancara dengan masyarakat di sana, penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk dianalisis dalam sebuah uraian yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian penulis menemukan bahwa praktek pembacaan surah al-Fath hanya membaca lima ayat pertamanya saja. Ayat-ayat itu dibacakan dalam upacara pembacaan maulid Barzanji bersama dengan pembacaan ayat-ayat lain, yaitu QS At-Taubah 128 dan QS surah Al-Ahzab ayat 56. Warga Pulau Kelapa mempraktekkan pembacaan ayat-ayat itu dalam pembacaan maulid yang dilangsungkan sebagai acara syukuran atas selamat pengantin, selamat sunatan, akekah dan tujuhbulan. Rutinitas pembacaan ayat-ayat surah al-Fath itu dibarengi dengan adanya pemahaman khusus yang mereka ungkapkan tentang pilihan pembacaan surah Al-Fath sebagai refleksi kegembiraan atas kemenangan yang diberikan Allah kepada hamba-hambanya sebagaimana ditunjukkan dalam makna ayat-ayatnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research). Yaitu penelitian yang berbasis data-data lapangan terkait dengan subjek penelitian ini. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dilihat, dirasakan, dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.<sup>50</sup>

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, untuk menentukan data di lokasi penelitian, dapat dilakukan dengan cara menentukan *Setting* penelitian.<sup>51</sup> *Setting* penelitian dapat dipahami sebagai suatu keadaan atau tempat dimana subjek itu berdomisili yang mempengaruhi kegiatan, keadaan, dan yang berhubungan dengan perilaku subjek.<sup>52</sup>

##### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama satu semester (semester 13) dimulai pada tanggal 28 Juni - 31 Oktober 2024.

##### 2. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah di Pondok Pesantren Nurul Huda di Dusun Panca Karya di Desa Kulim Jaya Sp 5, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau, Kode Pos: 29350.

<sup>50</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 22.

<sup>51</sup>Samsu, *Metode Penelitian; Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed methods, serta Research & Development*, (Jambi: Pusaka, 2017), hal. 90.

<sup>52</sup>*Ibid.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang sedang dikaji.<sup>53</sup> Sumber data yang dimaksud adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun data yang diambil dari beberapa tulisan, baik dalam bentuk tulisan, arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Ada dua jenis sumber data yang digunakan, yaitu data primer dan skunder.

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau obyek yang penulis teliti. Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara yang mendalam mengenai masalah yang diteliti. Kemudian data skunder adalah data yang lebih dulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh seorang atau instansi terkait dari penelitian itu sendiri. Data skunder dapat diperoleh dari buku yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikaji dalam permasalahan ini.<sup>54</sup>

## C. Informan Penelitian

Informan penelitian dapat diambil dari informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Yaitu dari seluruh santri Pondok Pesantren Nurul Huda, peneliti mengambil beberapa orang yang akan dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini, yaitu terdiri dari:

1. Informan kunci (*key informan*) yakni mereka yang mengetahui berbagai informasi pokok yang dibutuhkan dalam penelitian, Dimana dalam hal ini penulis mengambil informan kunci yaitu ketua Yayasan dan kepala Pondok Pesantren Nurul Huda.

Tabel 3.1

### Informan Kunci

No	Informan	Peran
1	Nur Rohmat, S.Pd.I, M.Pd	Ketua Yayasan
2	Burhanudin	Kepala Pondok

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.137.

<sup>54</sup>Nufian S Febriani, *Teori dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Jakarta: Tim Ub Press, 2018), hlm. 49.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberi informasi dan penjelasan baik yang langsung terlibat dalam pelaksanaan maupun tidak terlihat secara langsung. Informan tambahan yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah orang atau santri yang pernah melaksanakan tradisi ini sebanyak 20 orang.

**Tabel 3.2**  
**Informan Tambahan**

No	Informan	Peran
1	Sepi Saputra	Santri
2	Rianu Andi Pratama	Santri
3	Muhammad Umar Sulaiman	Santri
4	Jimi Apriansyah	Santri
5	Firman Syahputra	Santri
6	Ardiansyah	Santri
7	Sugiarto	Santri
8	Emtrio Naiko	Santri
9	Bukit Pemandang	Santri
10	Yohandes	Santri
11	Sapril Pratama	Santri
12	Hendri	Santri
13	Julfansa	Santri
14	Abdurrahman Saleh	Santri
15	Muhammad Saifullah	Santri
16	Feri Zamzami	Santri
17	Sanel Mahardika	Santri
18	Khopirur Rahman	Santri
19	Anggara Setiawan	Santri
20	Madinas Saputra	Santri



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data terdapat beberapa hal yang bisa mempengaruhi kualitas data ha penelitian *Living Qur'an* ini penulis menggunakan beberapa teknik guna mengumpulsil penelitian, yakni kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data, dimana kualitas instrumen penelitian berhubungan dengan validitas dan reliabilitas instrumen data, serta kualitas pengumpulan data juga berhubungan dengan kesesuaian cara-cara yang dipakai untuk pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian yang dalam hal ini dilakukan sebagai awal dari pelaksanaan penelitian. Dengan mengamati dan mendengarkan dalam rangka memahami serta mencari bukti terhadap fenomena atau kejadian-kejadian yang ditemukan dilapangan. Dengan mencatat, merekam, dan memotret fenomena tersebut guna untuk penelitian dan analisis.<sup>55</sup> Tujuan dari observasi ini adalah untuk melihat serta mengetahui bagaimana realita tradisi pembacaan surah at-Taubah ayat 128-129 yang ada di Pondok Pesantren Nurul Huda. Berikut ini video dari kegiatan pembacaan surah at-Taubah ayat 128-129 yang ada di Pondok Pesantren Nurul Huda Kecamatan Lubuk Batu jaya, Kabupaten Indragiri Hulu.<sup>56</sup>



video Pembacaan surah at-taubah ayat

2. Wawancara, yaitu suatu bentuk pertemuan dua orang yang bertukar informasi dan tanya jawab. Wawancara ini dilakukan langsung kepada informan dan

<sup>55</sup>Imam Suprayogo, dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 63.

<sup>56</sup>Observasi Kegiatan pembacaan Surah At-Taubah Ayat 128-129 oleh santri Pondok Pesantren Nurul Huda, 15 Juni 2022.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narasumber terkait permasalahan yang diteliti. Wawancara dapat dibedakan dalam beberapa macam, diantaranya:<sup>57</sup>

1. Wawancara melalui Tim atau Panel

Wawancara yang dilakukan dalam metode ini tidak hanya oleh satu orang, dalam artian orang yang diwawancarai bisa beberapa orang dengan satu pewawancara.

2. Wawancara Terbuka dan Wawancara Tertutup

Adapun pada metode wawancara terbuka, pewawancara tidak terikat kepada bentuk pertanyaan yang telah dibuat dalam pedoman wawancara, akan tetapi ia bebas mengembangkan pertanyaan dengan responden atau narasumber yang tentunya berkaitan dengan topik penelitian.

3. Wawancara Riwayat Secara Lisan

Wawancara jenis ini merupakan wawancara terhadap orang-orang atau narasumber yang pernah membuat sejarah atau yang telah membuat karya lainnya.

4. Wawancara Terstruktur dan Tidak Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang pewawancaranya telah menyusun pertanyaan yang ketika wawancara dilaksanakan, pewawancara tidak boleh menambah atau mengurangi pertanyaan yang diajukan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan pertanyaan yang tidak disusun terlebih dahulu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab atau wawancara secara terbuka kepada informan atau narasumber. Berikut rekaman penulis dengan salah satu informan kunci yaitu wawancara dengan ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda.<sup>58</sup>



Rekaman wawancara  
dengan Ketua Yayasan

<sup>57</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Cetakan ke-3*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 108-109.

<sup>58</sup>Rekaman Wawancara dengan Ustadz Nur Rahmat, 10 Juni 2022.

Tabel 3.3

## Pedoman Wawancara

A. Profil Pondok Pesantren Nurul Huda		
NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
1	Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu?	
2	Letak geografis/alamat Pondok Pesantren Nurul Huda?	
3	Visi dan Misi Pondok Pesantren Nurul Huda?	
B. Tradisi Pembacaan Surah At-Taubah Ayat 128-129 dan Manfaatnya Terhadap Kesehatan Santri		
NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
1	Latar belakang Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Surah at-Taubah ayat 128-129?	
2	Tata cara pelaksanaan Pembacaan Surah at-Taubah ayat 128-129?	
3	apa pengaruhnya terhadap Kesehatan santri.	
4	alasan dilaksanakannya tradisi Pembacaan Surah at-Taubah ayat 128-129?	
5	Kapankah waktu pelaksanaan pembacaan Surah At-Taubah ayat 128-129 tersebut?	

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Adakah dalil yang digunakan dalam pembacaan Surah At-Taubah ayat 128- 129 tersebut?	
	Bagaimana para Santri memahami tujuan dari pembacaan Surah At-Taubah ayat 128-129 tersebut?	

3. Dokumentasi, yaitu pengambilan data yang diproses melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal terkait dengan penelitian dalam bentuk foto, rekaman audio, atau bahkan cetakan.<sup>59</sup> Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara yang mana data yang dilampirkan akan lebih dipercaya jika didukung dengan data tambahan berupa foto-foto, rekaman, serta data pendukung lainnya sehingga hasil penelitian lebih lengkap dan valid. Dokumentasi dipakai untuk mempelajari segala macam sumber dokumen terutama yang berada di Pondok Pesantren Nurul Huda. Dokumen yang akan penulis jadikan sumber data ialah yang berkaitan dengan profil Pondok Pesantren Nurul Huda, foto-foto wawancara dengan narasumber mengenai tradisi pembacaan surah at-Taubah ayat 128-129 di Pondok Pesantren Nurul Huda tersebut.

Dokumen yang akan penulis jadikan sumber data ialah yang berkaitan dengan profil Pondok Pesantren Nurul Huda, dan foto-foto wawancara dengan narasumber mengenai tradisi pembacaan surah at-Taubah ayat 128-129 di Pondok Pesantren Nurul Huda tersebut.

<sup>59</sup>M. Farid Nasution, *Penelitian Praktis*, (Medan: IAIN Press,1993), hlm. 5-6.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Teknik Analisis Data

Analisa dapat diartikan sebagai upaya penelaahan data yang sudah tersedia yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.<sup>60</sup> Adapun data yang telah dikumpul, selanjutnya akan dinalisa dengan menggunakan metode penyusunan data secara deskriptif, kemudian penulis mendeskripsikan secara sistematis sehingga bisa tergambar secara utuh dan mudah dipahami. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data diatas adalah:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data secara rinci dan benar. Dengan menggunakan prosedur reduksi maka akan memberikan gambaran secara jelas sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh data lebih lanjut.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi secara sistematis untuk menarik kesimpulan sebagai titik temu dalam sebuah penelitian. Kemudian penyajian data digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengamati gambaran baik secara keseluruhan maupun hanya bagian tertentu dari sebuah penelitian. Data yang telah disusun akan disajikan dalam bentuk deskripsi sistematis berupa narasi dan tabel.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap ini penarikan kesimpulan bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti yang cukup untuk membenarkan pengumpulan data tambahan. Jika bukti yang ditemukan tersebut kuat dan konsisten maka akan ditarik kesimpulan asli yang bersifat kredibel.

<sup>60</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019), hlm. 277.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut yaitu:

1. Tradisi pembacaan Surah At-Taubah ayat 128-129 dibaca oleh para santri Pondok Pesantren Nurul Huda setiap selesai melaksanakan Shalat Fardhu, pembacaan Surah At-Taubah ayat 128-129 ini dibaca setelah membaca berbagai macam wirid setelah Shalat Fardhu seperti membaca *Istighfar*, Surah Al-fatihah, Ayat Kursi, *Tasbih*, *Tahmid*, *Takbir*, *Tahlil*, dan Doa bersama, setelah itu dilanjutkan membaca *Asma'ul Husna* secara bersama-sama, setelah itu barulah salah satu dari santri mengambil Mikrofon untuk memimpin pembacaan Surah At-Taubah ayat 128-129 ini, yang dimulai dengan pembacaan Basmalah. Setelah itu para santri mulai membaca Surah At-Taubah ayat 128-129 ini secara bersama-sama. Pembacaan Surah At-Taubah ayat 128-129 diwajibkan bagi setiap Santri, kecuali bagi Santri yang berhalangan, seperti sakit, menstruasi bagi Santriwati, dan lain-lain. Kemudian penulis melakukan analisis dengan menggunakan Teori Sosiologi Pengetahuan oleh Karl Mannheim, yang difokuskan pada 3 titik pokok, yaitu Makna objektif yaitu makna yang berlaku universal dan diketahui secara universal. Adapun pemaknaan dari tradisi pembacaan ayat 128-129 dari Surah At-Taubah ini adalah untuk membiasakan para Santri Nurul Huda agar bisa istiqomah dalam membaca ayat-ayat yang terdapat dalam tradisi ini, yang mana secara tidak langsung juga mengajak para santri agar bisa melestarikan membaca Al-Qur'an setiap hari khususnya setelah Shalat Fardhu. Selain itu, makna objektif dalam tradisi pembacaan ini adalah sebagai bentuk kepatuhan dan ketaatan para Santri Nurul Huda terhadap pengasuh Pondok Pesantren ini yaitu K.H. Ali Muhtarom dan Ketua Yayasan Pondok Pesantren ini yaitu Ust.Nur Rohmat yang telah memerintahkan para santri agar membaca Surah At-taubah ayat 128-129 tersebut. Dan tidak hanya sampai di sisi kepatuhan saja, mereka para santri

juga meyakini bahwa dengan melaksanakan tradisi membaca ayat 128-129 dari Surah At-Taubah ini juga merupakan salah satu cara untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Kemudian Makna ekspresif yaitu makna yang dirensi secara personal dari orang-orang yang terintegrasi dalam tradisi pembacaan Surah At-taubah ayat 128-129 ini. Karl Mannheim menyebutnya dengan aktor tindakan atau pelaku tindakan sosial dalam tradisi tersebut, dalam hal ini aktor atau pelaku pelaksanaannya adalah Ustadz Nur Rohmat dan para santri Nurul Huda tersebut. Maka, makna ekspresif ini nantinya akan dibagi menjadi dua bagian, yaitu bagi Ustadz Nur Rohmat, S.Pd.I, M.Pd atau Gusnur dan bagi para santri Pondok Pesantren Nurul Huda.

2. Pengaruh pembacaan Surah At-Taubah ayat 128-129 terhadap kesadaran Santri yang ada di Pondok Pesantren Nurul Huda. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, ada 3 poin utama yang diperoleh atau dirasakan oleh para Santri yaitu Santri merasa lebih optimis dalam beraktivitas. Menurut beberapa Santri yang saya wawancarai seperti Rianu Andi Pratama, “sejak saya membaca *Laqod jaa akum* ini bang, rasanya gak ada lagi rasa khawatir terhadap virus corona atau penyakit lainnya. Kemudian menurut Santri yang bernama Muhammad Umar Sulaiman, amalan *Laqod Jaa akum* ini amalan yang ampuh Bang, masih ingatkan dulu sebelum kita belajar Silat Pagar Nusa, selalu membaca ayat tersebut secara bersama-sama, dan setelah rutin membaca ayat ini sehabis shalat rasanya percaya diri semakin meningkat. Khususnya ketika tampil didepan teman-teman ketika disuatu acara. Kemudia santri yang bernama Emtrio Naiko, beliau mengatakan semenjak membaca At-Taubah ayat 128-129 ini, ia merasakan kemudahan dalam menghafal setiap pelajaran. kemudian selanjutnya para Santri merasa lebih tenang. Dari beberapa informan yang peneliti wawancarai, Menurut seorang santri yang bernama Firman Syahputra, beliau mengatakan “Saya merasa lebih tenang, lebih nyaman, dan merasa tentram ketika menjalankan aktivitas di Pesantren ini, ini saya rasakan semenjak rutin membaca ayat *Laqod Jaa Akum* bang” Kemudian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang santri yang bernama Jimi Apriansyah juga mengatakan “saya kan hobinya melukis sama Kaligrafi bang, jadi lukisan dan kaligrafi yang saya buat itu kadang kurang bagus, rasanya bawaannya mau emosi aja gitu bang, tapi *Alhamdulillah* semenjak mengamalkan ayat *Laqod Jaa Akum* ini rasanya agak tenang bang, biasanya suka emosi tapi sekarang uda nggak bang.” Kemudian santri yang bernama Khoirur Rahman, juga demikian, beliau mengatakan “semenjak rutin membaca *Laqod Ja’akum* ini, saya merasa santai dan tenang dalam beraktiftas di Pondok, apalagi ketika telatnya kiriman uang, bawakannya mau marah saja bang.” Kemudian santri yang bernama Sanel mahardika, beliau juga mengatakan “semenjak membaca wiridan ini bang, aku merasakan ketenangan bang, dulu sering merasa gak *kerasan*/betah di Pondok, sering nangis dikamar, *Alhamdulillah* sekarang mulai betah bang, semenjak membaca wiridan dari Gusnur ini. Kemudian Santri yang bernama Feri Zamzami, beliau juga mengatakan “Dulu Aku sering merasa sedih dan gak betah bang di Pondok, tapi semenjak membaca *Laqod Ja’akum* ini *Alhamdulillah* sekarang sudah tenang di Pondok ini dan gak kepikiran untuk Pulang, terkadang kalau liburan malah gak betah dirumah, pengen cepat cepat balik kepondok.” Kemudian Santri yang bernama Muhammad Saifullah, beliau juga mengatakan “Saya merasa tenang sekarang bang, dulu sering kelahi sama kawan karena susah ngontrol emosi, *Alhamdulillah* sekarang sudah enggak bang, mungkin ya karena amalan ini bang kata beliau.” Kemudian Santri yang bernama Abdurrahman Saleh, beliau merupakan ketua Asrama, beliau juga mengatakan “dulu Aku sering marah-marah bang sama santri, apalagi menghadapi santri-santri yang bandel-bandel, yang tak mau ikut aturan, yang susah bangun subuh, tapi sekarang *Alhamdulillah* Semenjak membaca *Laqod ja’akum* ini merasa lebih santai dan tenang dalam menghadapi santri yang sulit diatur bang.” Kemudian Santri yang bernama Julfansa, beliau mengatakan “saya sering merasa risau bang, karena banyaknya Hafalan, apalagi saya agak lambat dalam menghafal, tapi sekarang semenjak merutinkan wiridan ini, menjadi lebih tenang,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





meskipun hafalan banyak dan sulitnya untuk menghafal.” Kemudian Santri yang bernama Hendri, beliau mengatakan “semenjak rutin membaca wiridan *Laqod Ja’akum* ini bang, aku merasakan ketenangan yang luar biasa bang, dulu sering risau, galau, sedih, bawakannya mau balik kerumah terus, sekarang *Alhamdulillah* sudah enggak bang.” Kemudian Santri yang bernama Sapril Pratama, beliau mengatakan “dulu aku sering merasa risau bang, karena orang tua jarang ngirimi duit, tetapi semenjak membaca *Laqod Ja’akum* ini bang, ada saja rezeki datang bang ntah dari kawan, dan orang tua pun sering ngirimi duit, dan bapakku pun bilang sering dapat rezeki yang tak disangka-sangka sekarang kata beliau.” Kemudian Santri yang bernama Madinas Saputra, beliau mengatakan “semenjak rutin mengamalkan ayat *Laqod Ja’akum* ini bang, saya merasa semakin tenang. Biasanya saya selalu merasa cemas dan takut, karena saya sering diganggu oleh santri-santri yang bandel”. kemudian yang terakhir para santri Merasa lebih lebih kuat terhadap penyakit. Dari informasi yang peneliti dapatkan adalah Setelah membaca Surah At-Taubah ayat 128-129 ini, para Santri memiliki kepercayaan diri, bahwa mereka tidak akan terserang Virus Corona atau penyakit lainnya. Seperti yang dikatakan oleh salah seorang Santri yaitu Ardiansyah “ Semenjak membaca ayat *Laqod ja’akum* ini, kami merasa lebih aman dari segala penyakit seperti Virus Corona ini dan kalau rutin membaca, *Insyallah* kebal dari segala macam penyakit” Adapun santri yang lain juga mengatakn yaitu Sepi Saputra mengatakan, “*Alhamdulillah* semenjak membaca *Laqod jaa akum* ini, saya merasa jarang sakit bang”. Selanjutnya menurut Santri yang bernama Sugiarto, “ Aku sangat yakin bang dengan ayat ini, karena dulu Aku pernah sakit perut, terus kubacakan Surah Al-Fatihah, dan *Alhamdulillah* sakit perutku sembuh. Apalagi hanya Virus Corona yang tak nampak ini, kenapa harus takut, pasti ayat *laqod jaa akum* ini mampu menangkisnya, *laqod jaa akum* inikan ayat Al-Qur’an, Al-Qur’an itukan penyembuh kata beliau.” Kemudian santri yang bernama Yohandes, beliau bercerita kepada saya, suatu hari ketika libur sekolah (pulang kerumah), ketika sedang pergi jalan-

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jalan sama kawan-kawan menaiki motor, maka tanpa sengaja ia dilempari batu oleh seseorang yang tidak diketahui, maka batu tersebut mengenai kakinya, dan beliau merasa heran saat itu, karena tidak merasakan sakit sedikit pun. Dan beliau teringat akan bacaan *laqod ja'akum* yang sering dibacanya ketika di Pondok Pesantren. Saat itulah ia semakin yakin dengan keutamaan membaca *laqod ja'akum* atau Surah At-Taubah ayat 128-129 tersebut. Kemudian Santri yang bernama Bukit Pemandang, beliau mengatakan “Dulu pernah bang, ketika waktu dirumah pas liburan, saya pergi kekebun sama bapak saya, membantu beliau nebas, dan pada saat itu saya kejatuhan dahan/ranting pohon karet yang sudah mati dan lapuk, tetapi herannya saya gak merasakan sakit sedikitpun, mungkin ya karena sering mengamalkan Laqod ja'akum ini.” Kemudian Santri yang bernama Anggara Setiawan, beliau juga mengatakan “saya sangat yakin bang ayat *Laqod Ja'akum* ini bisa untuk kekebalan dan keselamatan, karena saya setiap mau latihan silat sama kawan-kawan pasti diawali dengan membaca wiridan tersebut”.

## B. Saran

Dalam akhir penulisan ini, penulis mencantumkan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam penelitian mendatang yang dapat bermanfaat baik bagi kalangan akademisi maupun masyarakat.

1. Bagi kalangan akademisi, diharapkan mampu mengkaji lagi tentang kajian *Living Qur'an* lebih dalam guna untuk eksplorasi bidang studi dari segi *'Ulumul Qur'an* maupun yang lainnya.
2. Bagi para santri, dengan adanya tradisi pembacaan ini diharapkan mampu menumbuhkan keingintahuan dan rasa cinta dalam mengkaji dan mempelajari Al-Qur'an lebih dalam lagi.
3. Ketika membaca Surah At-Taubah ayat 128-129, ini para santri hendaknya tidak hanya mengharapkan hasil atau pengaruh dari membaca ayat tersebut, tetapi juga harus diniatkan mencari ridho Allah SWT dengan membaca Al-Qur'an, agar setiap membaca ayat tersebut mendapatkan pahala membacanya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dari Allah Swt. Kemudian para santri hendaknya memahami kandungan dari ayat tersebut baik dari artinya maupun tafsirannya.

4. Kemudian ketika membaca Surah At-Taubah ayat 128-129 tersebut para santri hendaknya menggunakan adab dalam membaca Al-Qur'an seperti berwudhu dan serius serta khusyuk didalam membaca ayat tersebut.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ali. 2009. *Ulumul Qur'an*. Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau.
- Amwar, Abu. 2018. *Ulumul Qur'an*. Pekanbaru: Amzah.
- At-Tirmidzi, 2007. *Shahih Sunan At- at-Tirmidzi* Jakarta: Pustaka Azzam.
- Awaliyah, Neny Muthiatul. "Tradisi pembacaan Al-Qur'an Surah Pilihan (Al-Hadid Ayat 1-6) di Panti Asuhan darul Hadlanah NU Kota Salatiga (Studi Living Qur'an)," Skripsi, Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018.
- Asihari, Ian Dwi. "Tasawuf Dan Tradisi Pesantren (Peran Tarekat Syadziliyah Di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin Tambakberas Jombang)", Skripsi, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2022.
- Al-Asqolani, Syihabuddin Ahmad bin Hajar. *Syarah Nashoihul 'Ibad*, Semarang: Nurul Iman.
- As'ad, M. "Zikir Dan Implikasinya Pada Pengikut Majelis Taklim Asy-Syarifiyyah Pekalongan", Tesis, Semarang: Program Magister Ilmu Agama Islam Pascasarjana UIN Walisongo Semarang, 2020.
- Arief, Arrijal Wahid. "Praktik Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Permainan Sepak bola Api Di Madrasah Al-Hikamus Salafiyah", Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Akbar, Labib mz dan Khushosul. 1991. *Saripati Mujarobat*, Jakarta: Bintang Indonesia.
- Al-Fayed, Prabu Agung. Kisah dikumpulkannya ayat "Laqod jaa akum" dan Khasiatnya, dikutip dari <http://prabuagungalfayed.blogspot.com/2016/11/kisah-dikumpulkannya-ayat-laqod-jaa-akum.html?m=1> diakses pada hari Rabu tanggal 16 Agustus 2023.
- Ahmad, Fajarudin. "Metodologo Penelitian The Living Qur'an dan Hadis", Academia.edu, <https://www.academia.edu>, diakses hari senin tanggal 11 Juni 2022.
- Bongin, Burhan. 2004 *Metodologi Penelitian Kualitatif Cetakan ke-3*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bennett, Clinton. 2005. *Muslim and modernity : Current Debates* (London: MPG Books.
- Dream, Manfaat Membaca dan Mengamalkan Surat At-Taubah 128 – 129, Insha Allah Dipermudah Segala Urusan. Dikutip dari <https://www.dream.co.id/stories/manfaat-membaca-dan-mengamalkan-surat-at-taubah-128-129-insya-allah-bisa-dimudahkan-dari-segala-urus.html> diakses hari Minggu tanggal 23 Juni 2024,
- Esack, Farid. 2002 *The Qur'an A short Introduction* London: Oneworld Publication
- Faridhatul, Helmi. “Riwayat Surah Al-Fath Dan Al-Taubah Dalam Rangkaian Pembacaan Maulid Nabi (Studi Kasus Tradisi Maulid di Pulau Kelapa)”, Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Febriani, Nufian S. 2018 *Teori dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Jakarta: Tim Ub Press.
- Hamka, “Sosiologi Pengetahuan : Telaah atas pemikiran Karl Mannheim”, *Journal of Pedagogy* vol.1.No.1. (2020).
- Huda, Miftahul. “Tradisi Khotmul Qur'an (Studi Living Qur'an Pemaknaan Khotmul Qur'an di Pondok Pesantren Ittihadul Ummah Ponorogo”, Skripsi, Ponorogo: Institut agama Islam Negeri Ponorogo 2020.
- Hikmah, Zainuddin dan Faiqatul. “Tradisi Yasinan; Kajian Living Qur'an di Ponpes Ngalah Pasuruan”, *Jurnal Universitas Yudharta Pasuruan* Vol.4.No.1 Tahun 2019.
- Hyati, Rizki Nur. “Pembacaan Laqod Ja'akum Setelah Khataman Dalam Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlan Semarang”, Skripsi, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022.
- HS, Muhammad Alwi. Mengenal Kajian Resepsi-Living Qur'an Ahmad Rafiq dikutip dari <https://tafsiralquran.id/mengenal-kajian-resepsi-living-quran-ahmad-rafiq/> diakses hari Minggu tanggal 23 Juni 2024.
- Irdane, Ajeng Prischa. “Pengaruh Pembacaan Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Santri Pada Pandemi Covid-19 Santri Asrama Asyafi'iyah Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi”, Skripsi, Banyuwangi: Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi, 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Junaedi, Didi. "Living Qur'an; Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an", *Journal IAIN Syekh Nurjati Cirebon* Vol. 4 Tahun 2015.
- Kron, Abdul Majid. 2013. *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim Dari Hafash*, Jakarta: Amzah.
- Mufidah, Himmatul. "Khotmul Qur'an Dalam Tradisi Pleretan, Studi Living Qur'an di Desa Bedanten Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik Jawa Timur", Skripsi, Jakarta: Fakultas Ushuluddin Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Mansur, M. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta: TH Press.
- Mansur, M. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, dalam Syahiron Syamsuddin, (ed.), Yogyakarta: Teras.
- Nyang, Sulayman. 2012. *observing the observer the state of Islamic studies in American universities* Herndon: IIT.
- Nasihah, Shoinatun. "Tradisi Pembacaan Surat Al-Fath, Al-Waqi'ah, Al-Mulk dan Yasin Sebagai Amalan Harian (Studi Living Qur'an Pondok Pesantren Al-Mukhlisin Putri Kota Batu)", Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023.
- Putra, Heddy Shri Ahsima. "The Living Al-Qur'an: beberapa Perspektif Antropologi." *Jurnal Wali Songo* Vol.20.No.1. Tahun 2012.
- Nasution, M. Farid. 1993. *Penelitian Praktis*, Medan: IAIN Press.
- Qosi'in, Imam Fitri. "Pembacaan Al-Qur'an Surat-surat Pilihan di Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen (Studi Living Qur'an)," Skripsi, Semarang: Universitas Islam Negeri Semarang, 2018.
- Rahawan, Agus. "Tradisi Pembacaan Yasin (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Kedung Kenong Madiun)," Skripsi, Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019.
- Rahayuni, Eka. "Tradisi Pembacaan Wirid Sakran (Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren Irsyadul 'Ibad Pelayung, Batanghari Jambi)," Skripsi, Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Rodin, Rhoni. "Tradisi Yasinan dan Tahlilan", *Jurnal Kebudayaan Islam*, Vol.11.No.1 Tahun 2003.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Riswana, Ira. "Pengaruh pembacaan zikir Ratib Al-Haddad di Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru", Skripsi, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Rodliyah, Bilqis Layli. "Tradisi Wirid Laqod-Ja'akum (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Al-Amanah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang)", Skripsi, Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2023.
- Rahayuni, Yuyun. "Dinamika Tradisi Mitoni Di Desa Kedaburapat Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti (Kajian Living Qur'an)", Skripsi, Riau: Universitas Islam Negeri Riau, 2024.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan, Keserasian al-Qur'an* Jakarta: Lentera Hati.
- Syamsuddin, Sahiron. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta: Teras.
- Syamsiah, Lilis. "Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Zikir (Studi Living Qur'an Tarekat Syadziliyah Desa Sumberejo Ambulu Jember)", Skripsi, Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2018.
- Sprayogo, Imam. dan Tobroni. 2021. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Samsu, 2017. *Metode Penelitian; Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed methods, serta Research & Development*", Jambi: Pusaka.
- Satori, Djam'an. dan Aan Komariah. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Uama'I, Hasan Asy'ari. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang: Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo.
- Wahyudi, Agung. "Implementasi Nilai-Nilai Asma' Al-Husna Dalam Do'a Dzikir Al-Ghafilin (Kajian Living Qur'an di TPQ Dar An-Najah Desa Maini Kabupaten Kepulauan Meranti), Skripsi, Pekanbaru: UIN Syarif Kasim Riau, 2022.
- Yusuf, Muhammad. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta: TH Press.

## BIODATA PENULIS

Nama : Pitor Akbar  
 Tempat/Tgl. Lahir : Sei Banyak Ikan, 08 Nopember 1995  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat Rumah : Sei Banyak Ikan Paku 1 Blok B.  
 No. Telp/Hp : 082288190759  
 Email : [fiktoraakbar1995@gmail.com](mailto:fiktoraakbar1995@gmail.com)  
 Nama Orang Tua/Wali :  
 Ayah : Abdullah Ayat  
 Ibu : Alm. Imbun Mani



### RIWAYAT PENDIDIKAN :

SD : SD Negeri 021 Sei Banyak Ikan, Lulus Tahun 2008  
 SLTP : Mts Nurul Huda, Lulus Tahun 2015  
 SLTA : MA Nurul Huda, Lulus Tahun 2018

### PENGALAMAN ORGANISASI

1. ....
2. ....
3. ....
4. dst

### KARYA ILMIAH

1. ....
2. ....
3. ....
4. dst

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran I Surat Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Manara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Cubamur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 30064 Faks. (0761) 30117 P E K A N D A R U  
 Email : dpmpstp@riau.go.id

**REKOMENDASI**  
 Nomor : 503/DPMP13P/NON IZIN-RIS/167151  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN Riset/PRA Riset  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.III.1/PP.00.9106/2024 Tanggal 26 Juni 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	: PITOR AKBAR
2. NIM / KTP	: 11830211457
3. Program Studi	: ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: SUNGAI BANYAK IKAN KECAMATAN KELAYANG KABUPATEN INDRAGIRI HULU RIAU
6. Judul Penelitian	: TRADISI PEMBACAAN SURAH AT-TAUBAH AYAT 128-129 SETELAH SHALAT FARDHU DAN PENGARUHNYA TERHADAP PARA SANTRI (KAJIAN LIVING QURAN DI PONDOK PESANTREN NURUL HUDA KEC. LUBUK JAYA KAB. INDRAGIRI HULU
7. Lokasi Penelitian	: PONDOK PESANTREN NURUL HUDA KEC. LUBUK JAYA KAB. INDRAGIRI HULU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 26 Juni 2024

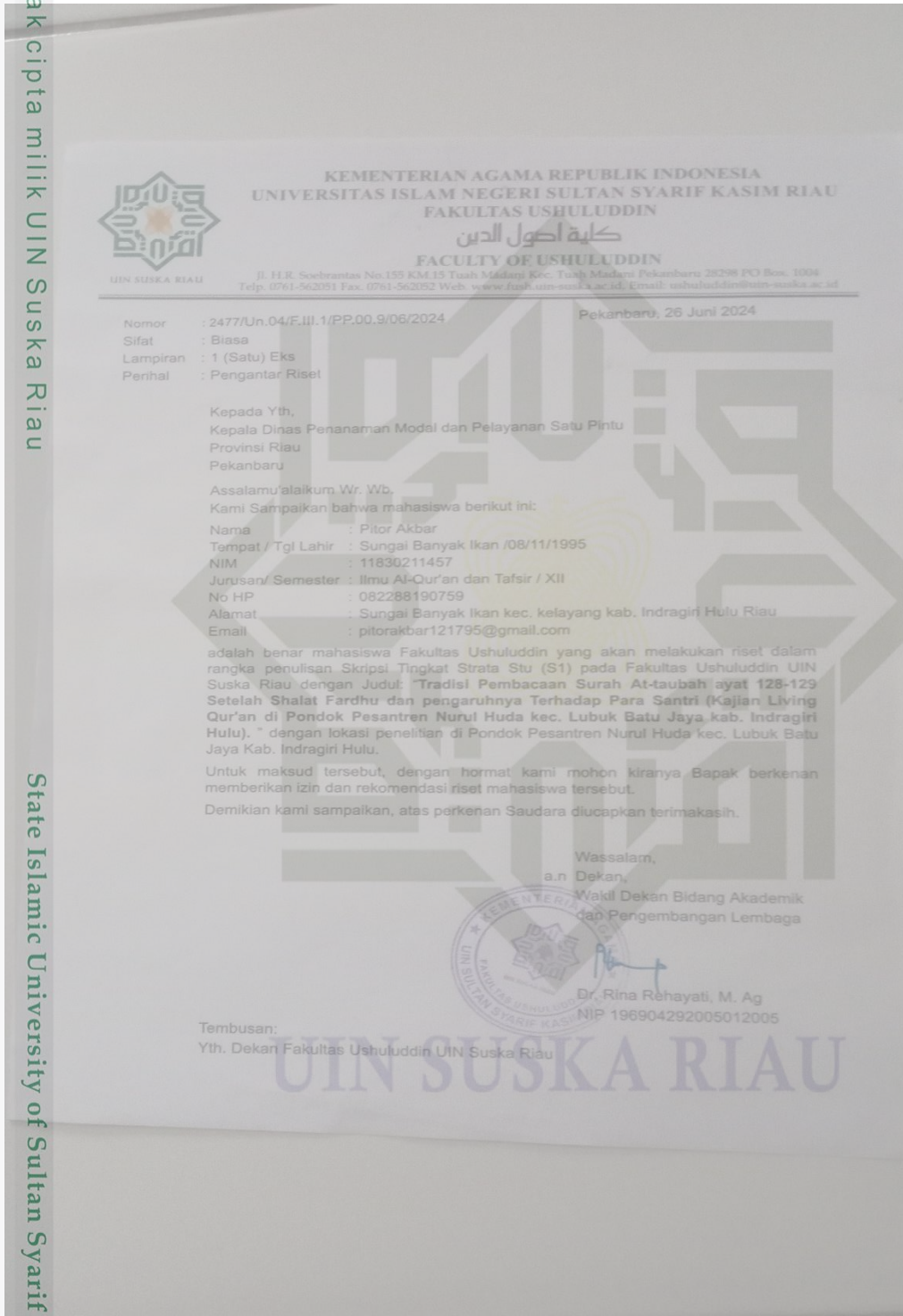

 Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 PROVINSI RIAU

Tembusan :  
 Disampaikan Kepada Yth :  
 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru  
 2. Bupati Indragiri Hulu  
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengas  
 3. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru  
 4. Yang Berseangkutan

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran II

### PANDUAN WAWANCARA KISI-KISI PERTANYAAN WAWANCARA

**Judul Penelitian : TRADISI PEMBACAAN SURAH AT-TAUBAH AYAT 128-129 DAN MANFAATNYA TERHADAP KESEHATAN SANTRI (KAJIAN LIVING QUR'AN).**

**Nama** : .....

**Jabatan** : .....

**Hari/Tanggal** : .....

A. Profil Pondok Pesantren Nurul Huda		
NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Nurul Huda di Desa Kulim Jaya Kabupaten Indragiri Hulu?	
2.	Letak geografis/alamat Pondok Pesantren Nurul Huda?	
3.	Visi dan Misi Pondok Pesantren Nurul Huda?	
B. Tradisi Pembacaan Surah At-Taubah Ayat 128-129 dan Manfaatnya Terhadap Kesehatan Santri		
NO	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Latar belakang Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Surah at-Taubah ayat 128-129?	
2.	Tata cara pelaksanaan Pembacaan Surah at-Taubah ayat 128-129?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau	apa pengaruhnya terhadap Kesehatan santri.	
	alasan dilaksanakannya tradisi Pembacaan Surah at-Taubah ayat 128-129?	
	Kapanakah waktu pelaksanaan pembacaan Surah At-Taubah ayat 128-129 tersebut?	
6.	Adakah dalil yang digunakan dalam pembacaan Surah At-Taubah ayat 128- 129 tersebut?	
7.	Bagaimana para Santri memahami tujuan dari pembacaan Surah At-Taubah ayat 128-129 tersebut?	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran III

#### Dokumentasi

#### Poto dengan Ustadz Burhan (Kepsek Ponpes Nurul Huda) dan Para santri.



#### Poto Bersama Ustad Nur Rahmat (Ketua Yayasan)



**Poto Bersama Muhammad Diki (Santri).**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Poto Bersama Firman Saputra (Santri).**



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Kegiatan Pembacaan Surah At-Taubah ayat 128-129 di Pondok Pesantren Nurul Huda



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.